

**EFEKTIVITAS METODE *RANDOM DAILY RESTATING* MATA PELAJARAN
PAI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS XI IBB 1 DI SMA NEGERI 1 TINAMBUNG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjan Pendidikan (S.Pd)
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah Dan Keguruan
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene

Oleh

RASTIA ARRUN

10156119124

JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN

STAIN MAJENE







2023

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “ Efektivitas Metode *Random Daily Restating* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI Kelas XI IBB 1 di SMA Negeri 1 Tinambung” yang disusun oleh **Rastia Arrun Nim 10156119124**, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari jumat tanggal 6 Oktober 2023 M, bertepatan dengan 20 rabiul awal 1445 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjan Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Majene, 2024 M
1445 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	:	Darwis,S.Si.,M.Si.	()
Sekretaris	:	Muhammad Saddang,M.Pd.	()
Munaqisy 1	:	Bulqia Mas'ud,S.S.,M.Ed.	()
Munaqisy 2	:	Uswatunnisa,S.Pd.,M.Hum.	()
Pembimbing 1	:	Zuhdiah,M.Pd.	()
Pembimbing 2	:	Rina Marliana,S.S.,M.Hum.	()

Diketahui oleh
Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan


Dr. Hamzah S Fathani, M.Th.i
Nip. 197110623201411 1 001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **RASTIA ARRUN**, NIM. 10156119124, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN MAJENE, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama proposal skripsi berjudul “Efektivitas Metode *Random Daily Restating* Mata Pelajaran PAI Terhadap hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IBB 1 di SMA Negeri 1 Tinambung ” memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan.

Demikian persetujuan ini diberikan diproses lebih lanjut

Majene, 2023

Pembimbing 1



Zuhdiah, S.Hum, M.Pd.
NIP. 199301152019032013

Pembimbing 2



Rina Marlina, S.S., M.Hum
NIP.199206122019032027

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rastia Arrun
Nim : 10156119124
Tempat Tanggal Lahir : Polo Pangale, 17 April 2000
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Lembang, Majene
Judul : Efektivitas Metode *Random Daily Restating* Mata
Pelajaran PAI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar
Peserta Didik Kelas XI IBB I di SMA Negeri 1
Tinambung

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, Sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Majene, 18 September 2023

Penyusun ,

RASTIA ARRUN

Nim: 10156119124

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan Syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Zat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. *Alhamdulillah* atas segala pertolongan, rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya yang berjudul “Efektivitas Metode *Random Daily Restating* Mata Pelajaran PAI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IBB 1 di SMA Negeri 1 Tinambung. Shalawat serta salam tak lupa pula kita haturkan kepada nabi besar kita yakni nabi Muhammad Saw. Yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan teristimewa untuk yang penulis cintai dengan ucapan sepenuh hati kepada kedua orang tua ayahanda A.Arham AR dan ibunda Nurhayati atas pengorbannannya yang tak akan dapat penulis balas, terima kasih atas ikhlasnya pengorbanan dalam memelihara, mendo'akan, merawat, mendidik, dan memfasilitasi pendidikan penulis sejak kecil hingga *alhamdulillah* sampai ke perguruan tinggi. Saudara dan saudariku yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Berkenaan dengan itu, ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis patut berikan kepada.

1. Prof. Dr. Hj. Wasilah Sahabuddin ST.MT selaku Ketua STAIN Majene.
2. Dr. Muliadi, S.Ag.,M.Sos.I. Selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.

3. Dr. H. Suddin Bani, M.Ag. Selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan dan Keuangan.
4. Dr. Anwar Sadat, M.Ag. Selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
5. Zuhdiah, S.Hum., M.Pd. dan Rina Marlina S.S., M.Hum. Selaku pembimbing 1 dan 2 penulis.
6. Bulqia Mas'ud, S.SM.Ed dan Uswatunnisa, S.Pd., M.Hum. Selaku dosen penguji 1 dan 2 Penulis
7. Okky Naomi Sahupala selaku dosen pendamping akademik penulis yang sejak awal perkuliahan hingga akhir senantiasa mengarahkan dan membimbing penulis.
8. Seluruh dosen, terkhusus dosen prodi PAI
9. Shaliha's Squad yang menjadi sahabat sekaligus saudara penulis, yang senantiasa menemani memberi dukungan serta motivasi bagi penulis.
10. Keluarga besar DEMA periode 2022-2023 dan seluruh teman seangkatan 2019 penulis yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu.
11. *Last but not least*, terimakasih untuk diri penulis sendiri yang tidak pernah menyerah sehingga penulis bisa sampai dititik ini, semoga kedepannya bisa menjadi lebih baik dan berkembang lagi. Terima kasih sudah melakukan dan memberikan yang terbaik.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis menerima segala bentuk kritik maupun saran untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
ABSTRAK.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Hipotesis.....	7
D. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan	8
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
BAB II TINJAUAN TEORITIS	11
A. Metode <i>Random Daily Restating</i>	12
B. Hasil Belajar	15
C. Hubungan Metode Pembelajaran dengan Hasil Belajar	25

D. Kerangka Pikir.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	30
B. Pendekatan Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	34
D. Metode Pengumpulan Data	35
E. Instrumen Penelitian.....	42
F. Validasi dan Reliabilitas Instrumen	42
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
A. Hasil Penelitian.....	66
B. Pembahasan	71
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Contoh Pelaksanaan Tes
- Tabel 2.2 Waktu Penerapan Random Daily Restating Mata Pelajaran PAI
- Tabel 2.3 Perbedaan Penilaian Sumatif Dan Formatif
- Tabel 3.1 Jumlah Kelas XI IBB
- Tabel 3.2 Standar Kategorisasi Hasil Belajar
- Tabel 3.3 Interpensi Gain
- Tabel 3.4 Kategorisasi Rata-Rata Keefktifan
- Tabel 4.1 Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Penerapan Metode *Random Daily Restating*
- Tabel 4.2 Standar Deviasi *Pre-Test*
- Tabel 4.3 Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Menerapkan Metode *Pembelajaran Random Daily Restating*
- Tabel 4.4 Kategorisasi Pre-Test
- Table 4.5 Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pai Setelah Penerapan *Pre-Test*
- Tabel 4.6 Standar Deviasi *Post-Test*
- Tabel 4.7 Hasil Belajar Peserta Didik Setelah Penerapan Metode Pembelajaran *Random Daily Restating*
- Tabel 4.8 Hasil Persentase Tingkat Penguasaan Materi Setelah Penerapan Metode *Random Daily Restating*
- Tabel 4.8 Uji Normalitas Hasil Belajar Pai Peserta Didik Kelas XI IBB
- Tabel 4.9 Uji Hipotesis Hasil Aalisis Spss Tabel Sampel Test
- Tabel 4.10 Nilai Pretest Dan Posttest Peserta Didik Kelas XI IBB 1
- Tabel 4.11 Perhitungan Nilai N Gain
- Tabel 4.12 Kriteria Keefektivan

ABSTRAK

Nama : Rastia Arrun
Nim : 10156119124
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Efektivitas Metode *Random Daily Restating* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI Kelas Xi IBB 1 di SMA Negeri 1 Tinambung

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah peserta didik lebih dominan sering bermain sehingga berdampak pada minat baca serta belajar peserta didik kurang dan berdampak pada hasil belajar peserta didik yang kurang maksimal selain itu peserta didik belajar secara musiman yakni belajar ketika hanya akan menghadapi ujian.

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yakni bagaimana hasil belajar peserta didik mata pelajaran PAI sebelum menerapkan metode *Random Daily Restating* dan yang kedua adalah untuk mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik setelah menerapkan metode *Random Daily Restating* dan yang ketiga adalah Apakah metode *Random Daily Restating* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu tujuan dalam penelitian ini adalah agar kemampuan, pemahaman dan hasil belajar peserta didik meningkat

Berdasarkan masalah dalam penelitian tersebut peneliti tertarik menggunakan metode *Random Daily Restating* (ulangan harian acak), yakni metode yang dimana peserta didik di berikan ulangan harian acak dan dilaksanakan secara dadakan, artinya peserta didik tidak mengetahui jika akan diadakan ulangan harian, hal ini dilakukan untuk membuat peserta didik dapat mandiri karena besar kemungkinan pembuatan contekan akan berkurang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Random Daily Restating* cukup efektif setelah melakukan penghitungan dengan menggunakan uji N Gain, diperoleh hasil 65 dengan taraf keefektifan cukup efektif, Setelah penerapan pembelajaran dengan metode *random daily restating*, perolehan nilai peserta didik pada mata pelajaran PAI peserta didik telah mencapai tingkat yang tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 79. Hal ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dari nilai rata-rata *pre-test* yang hanya mencapai 53,3333. Analisis data posttest menunjukkan distribusi yang baik dan peningkatan yang jelas dalam hasil pembelajaran peserta didik. Adapun nilai peserta didik sebelum penerapan sebelum menerapkan metode pembelajaran *Random Daily Restating* menunjukkan hasil belajar peserta didik, bahwa nilai rata-rata dalam pembelajaran PAI adalah 53,3333 dengan standar deviasi sebesar 584,3485, hal ini mengindikasikan bahwa sebaran data nilai rata-rata masih kurang, mengingat standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata.

Kata kunci;Efektivitas,PAI, dan Hasil Belajar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi pendidikan di era modern ini berkembang sangat pesat. Berbagai perangkat pendidikan yang modern turut mendukung proses belajar mengajar, baik di rumah yang merupakan tempat pertama pendidikan dan pengajaran sejak dini oleh peserta didik maupun di sekolah. Oleh karena itu pemerintah perlu mendorong kebijakan yang sifatnya populis, sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan yang mampu memunculkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik agar mampu berkompetisi di tengah persaingan di berbagai kehidupan manusia¹. Dengan demikian peserta didik perlu memiliki kemampuan memperoleh, memilih dan mengolah informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif. Kemampuan ini membutuhkan pemikiran yang kritis, sistematis, logis, kreatif, dan kemampuan bekerjasama yang efektif, Melalui pendidikan pula manusia sudah dipersiapkan guna memiliki peranan di masa depan².

Sebagaimana yang termaktub didalam UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan diarahkan untuk pembentukan kepribadian manusia, yakni mengembangkan manusia sebagai makhluk sosial, makhluk individu, dan makhluk beragama³. Usaha dari pemerintah ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan, tidak hanya dibuktikan dengan dikeluarkannya peraturan tentang pendidikan, akan tetapi berbagai usaha dan upaya telah dilakukan oleh pemerintah guna untuk meningkatkan

¹Marnawati, *penerapan metode drill dalam meningkatkan hasil belajar PAI kelas VII di Bontomanete* (Makassar:2018),h,1.

²Marnawati, *penerapan metode drill dalam meningkatkan hasil belajar PAI kelas VII di Bontomanete*

³Undang –undang RI No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

kualitas pendidikan di Indonesia. Peningkatan mutu ini tampak dari usaha dari pemerintah untuk meningkatkan kualitas guru pada berbagai strata pendidikan formal⁴. Saat ini seorang pendidik dituntut agar mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif agar proses pembelajaran berlangsung optimal dan menyenangkan. Oleh karena itu pendidik harus mampu untuk menciptakan suatu metode pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar. Penggunaan metode dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu upaya dalam menciptakan suasana kelas yang menyenangkan bagi peserta didik

Tujuan diatas dapat kita defenisikan secara implisit bahwa terdapat hubungan antara dua pihak yaitu pendidik dan peserta didik yang dalam hal ini memiliki posisi dan peran yang berbeda untuk masing-masing pihak, namun dalam usaha keduanya sama yaitu saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan Pendidikan⁵. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, tentunya tanpa pendidikan seseorang sulit untuk maju. Dewasa ini pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap manusia karena manusia adalah obyek dan subyek pendidikan maka dari itu pendidikan tidak dapat dipisahkan dari manusia, pendidikan dapat mendorong perubahan kemampuan diri seseorang.⁶

Keberhasilan pendidikan disekolah dapat dipantau dari hasil belajar yang telah dicapai peserta didik pada akhir setiap proses pembelajaran selalu dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan selama jangka waktu tertentu. Evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah

⁴Marnawati, *penerapan metode drill dalam meningkatkan hasil belajar PAI kelas VII di Bontomanete* (Makassar:2018),h.2.

⁵Abdul Aziz, *Landasan Pendidikan* (Ciputat: CV Harisma Jaya Mandiri,2018),h.1.

⁶Abdul Rahmat, *Pengantar Pendidikan* (Gorontalo:Ideas Publishing,2014),h.8.

tercapai⁷. Hasil belajar peserta didik merupakan salah satu tujuan pembelajaran sekolah, untuk itu guru perlu mempelajari, mengetahui beberapa metode pengajaran dan menerapkannya didalam kelas. Untuk mencapai hasil belajar (prestasi) yang tinggi, guru harus mengajar dan mendidik peserta⁸

Mengembangkan metode pengajaran merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Metode dalam proses belajar mengajar merupakan sebagai alat untuk mencapai tujuan, perumusan tujuan dengan sejelas-jelasnya merupakan syarat terpenting sebelum seseorang menentukan dan memilih metode mengajar yang tepat. Apabila seorang guru dalam memilih metode mengajar kurang tepat akan menyebabkan kekaburan tujuan yang menyebabkan kesulitan dalam memilih dan menentukan metode yang akan digunakan. Selain itu pendidik juga dituntut untuk mengetahui serta menguasai beberapa metode dengan harapan tidak hanya menguasai metode secara teoritis tetapi pendidik dituntut juga mampu memilih metode yang tepat untuk bisa mengoperasionalkan secara baik⁹.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMA Negeri 1 Tinambung. Peneliti menyimpulkan bahwa dalam memberikan informasi, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah atau cerita, serta kurang melibatkan peserta didik, pada saat proses pembelajaran berlangsung, oleh karena itu peneliti menganggap bahwa metode yang digunakan kurang bervariasi, peserta didik hanya mendengar serta mencatat materi yang disampaikan. Akibatnya potensi pada peserta didik kurang berkembang dengan baik, jika peserta didik tidak diberi kesempatan untuk mengeksplor apa yang ada dalam dirinya.

⁷Arief Aulia Rahman,Cut Eva Nasryah,*Evaluasi Pembelajaran*(Ponorogo:Uwais Inspirasi Indonesia 2019),h.4.

⁸Mardiah Kalsum Nasution,*Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik*”(2017),h,9.

⁹Zuhairini Abdul Ghofir dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, (Usaha Nasional,Surabaya,1983), h. 79.

Apabila dalam pemberian materi yang disampaikan hanya menggunakan metode ceramah dan cerita yang terkesan monoton, akibatnya peserta didik akan malas belajar dan hasil belajar akan rendah. Peserta didik sering kali merasa bosan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, indikasinya adalah masih terdapat peserta didik yang tidak memusatkan perhatiannya pada materi dan terkesan mereka hanya bermain-main saat proses pembelajaran.

Selain itu dari hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terkait masih banyak hasil belajar peserta didik yang kurang maksimal. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut mengungkapkan bahwa banyak faktor-faktor yang menyebabkan hasil belajar peserta didik kelas XI kurang maksimal, yakni salah satunya adalah peserta didik lebih dominan sering bermain sehingga berdampak pada minat baca dan belajar peserta didik kurang. Peserta didik belajar secara musiman yakni belajar ketika hanya akan menghadapi ujian¹⁰, peserta didik kurang mandiri dalam belajar kemandirian belajar adalah kata yang berasal dari kata dasar diri yang mendapatkan awalan ke dan akhiran an yang kemudian membentuk suatu kata keadaan atau kata benda¹¹. Karena kemandirian berasal dari kata diri, maka pembahasan kemandirian difokuskan pada perkembangan diri peserta didik. Kemandirian belajar peserta didik diberlakukan agar peserta didik mempunyai tanggung jawab untuk mengatur dan mendisiplinkan dirinya dan mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan sendiri¹². Belajar mandiri adalah belajar yang bebas menentukan arah, rencana, sumber dan keputusan untuk mencapai tujuan akademik, bukan bebas dari aturan-aturan keagamaan, aturan-aturan negara, aturan-aturan adat atau masyarakat.¹³ Untuk menciptakan kemandirian belajar yang bertujuan

¹⁰Muhlis (31 tahun), Guru PAI kelas XI IBB 1, wawancara, Tinambung, 17 Juli 2023

¹¹Mohammad Ali dan Mohammah Asrori, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta, 2012), h, 109.

¹²Rusman, *Model-model Pembelajaran* (Jakarta, 2012), h, 354.

¹³Martinis Yamin, *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik* (Jakarta, 2010), h, 204.

untuk mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan sendiri. Oleh karena hal tersebut peneliti menganggap bahwa metode yang tepat digunakan adalah metode *Random Daily Restating*.

Metode *Random Daily Restating* merupakan suatu metode dimana peserta didik diberikan ulangan harian acak dan dilaksanakan secara dadakan, artinya peserta didik sebelumnya tidak mengetahui jika akan diadakan ulangan harian, hal ini dilakukan untuk membuat peserta didik lebih meningkatkan kemampuan belajarnya, serta dengan metode ini peserta didik dapat mandiri karena besar kemungkinan pembuatan contekan akan berkurang, berbeda dengan ulangan harian pada umumnya dimana peserta didik akan membuat contekan jika guru menyampaikan akan diadakan ulangan harian pada pertemuan selanjutnya, bukan hanya dadakan tetapi materi serta penggunaan harinya pun akan diacak, pemberian ulangan harian dengan sistem acak ini dapat digunakan dalam bentuk tulisan atau pun lisan¹⁴

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anita Syafianti dengan media media pembelajaran leaflet dengan menggunakan metode atau teknik *Random Daily Restating* di temukan bahwa uji kevalidan media leaflet menggunakan metode *Random Daily Restating* memperoleh skor rata- rata sebesar 86% dengan kategorie sangat valid, sedangkan tingkat kepraktisan diukur dengan angket respon peserta didik menunjukkan skor rata- rata 85% dari 27 responden¹⁵. Pentingnya metode ini akan meringankan peserta didik yang akhirnya dapat menanamkan akan pentingnya arti dan manfaat belajar, peserta didik akan termotivasi serta giat didalam belajarnya sehingga hasil (prestasi) belajar peserta didik akan tinggi. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Efektivitas Penerapan Metode *Random Daily Restating* Mata

¹⁴Diyah Erwati, 'Uji Hasil Belajar Peserta Didik dengan Teknik Ulangan Harian Acak (Pekalongan:2022),h.2.

¹⁵Anita Syafianti, 'Pengembangan Leaflet dengan Teknik Pembelajaran *Random Daily Restating* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik(Cirebon:2022),h.3.

Pelajaran PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IBB1 di SMA Negeri 1 Tinambung.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah dipaparkan dengan itu rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik mata pelajaran PAI sebelum menerapkan metode *Random Daily Restating*?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik setelah menerapkan metode *Random Daily Restating*?
3. Apakah metode *Random Daily Restating* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik?

C. Hipotesis

Hipotesis penelitian yakni jawaban sementara terhadap hasil masalah penelitian atau fenomena-fenomena yang kompleks dan telah dirumuskan dalam bentuk pernyataan. Pada penelitian ini, penulis menentukan hipotesis sebagai berikut:

Ha = terdapat efektivitas metode *random daily restatating* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik mata Pelajaran PAI di kelas XI IBB 1 SMA Negeri 1 Tinambung

Ho = Tidak terdapat efektivitas metode *random daily restatating* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik mata Pelajaran PAI di kelas XI IBB 1 SMA Negeri 1 Tinambung

D. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan

Memperhatikan pernyataan diatas, maka peneliti akan menguraikan defenisi operasional variabel-variabel penelitiannya sebagai berikut :

1. Efektivitas

Kata efektivitas mempunyai beberapa arti, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan tiga arti efektivitas, arti pertama adalah adanya suatu efek , akibat, pengaruh dan kesan. Arti yang kedua manjur atau mujarab dan arti yang ketiga dapat membawa hasil atau guna. Kata efektif diambil dari kata efek yang artinya akibat atau pengaruh dan kata efektif yang berarti adanya pengaruh atau akibat dari suatu unsur. Jadi efektivitas ialah keberpengaruhannya atau keberhasilan setelah melakukan sesuatu.¹⁶

2. *Random Daily Restating*

Random Daily Restating atau ulangan harian acak merupakan suatu metode dalam proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru,dengan memberikan ulangan harian yang acak (*random*) kepada peserta didik, yang bertujuan untuk mengurangi tingkat kemalasan peserta didik untuk belajar di rumah, serta mengurangi terjadinya penyontekan antara peserta didik, jadi dapat dipahami dan disimpulkan bahwa *Random Daily Restating* merupakan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemandirian belajar peserta didik.¹⁷

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah segala sesuatu bentuk perubahan sikap atau perilaku bersifat

¹⁶Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (P3B), *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Balai Pustaka, Jakarta,1995),h,250.

¹⁷Jasa Ungguh Muliawan, *45 Model Pembelajaran Spektakuler* (Ar-ruzz Media,Jogjakarta,2016),h,122.

nyata yang diraih oleh peserta didik sebagai hasil dari usaha menguasai kecakapan rohani dan jasmani dilembaga pendidikan yakni sekolah yang terjadi setelah mengikuti suatu pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dalam ranah, kognitif, psikomotorik, serta afektif¹⁸. Jika dijabarkan dan dispesifikkan maka pemahaman, kemampuan menghafal, analisis dan lain-lain, ini termasuk ke dalam ranah kognitif, sedangkan untuk ranah psikomotorik terdiri dari level kesiapan, persepsi, dan kreativitas. Untuk ranah afektif hasil belajar mencakup partisipasi, serta karakteristik.

Ruang lingkup pembahasan ialah suatu batasan beragam subjek yang ada didalam sebuah masalah. Secara umum, ruang lingkup mempunyai arti batasan, dalam pemahaman yang lebih luas batasan ini dapat berupa variabel yang nantinya akan diteliti, bentuk materi, lokasi atau subjek. Dalam suatu penelitian ruang lingkup dapat bermakna pembatasan suatu variabel yang digunakan, subyek yang akan diteliti, materi yang dikaji dan sebagainya. Adanya pembatasan ini untuk sebuah penelitian sangat penting adanya, sebab akan berpengaruh kepada validitas dari produk atau hasil penelitian¹⁹. Dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti tentang Pengaruh Penerapan Metode *Random Daily Restating* Mata Pelajaran PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IBB1 di SMA Negeri 1 Tinambung. Hasil belajar yang peneliti maksud ialah dari ranah kognitif, yakni kemampuan yang berhubungan dengan pemahaman, memberikan, memperhatikan, pengolahan informasi, pemecahan masalah, *critical thinking*, memperkirakan dan berpikir.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ialah suatu kumpulan teori yang diperoleh dari beragam macam sumber yang akan digunakan untuk bahan referensi atau rujukan dalam melakukan suatu

¹⁸Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta:Kencana,2013),h,5

¹⁹Yusuf Abdul, *Ruang Lingkup Penelitian, Pengertian dan Contoh* (2023),h,2.

penelitian atau karya tulis ilmiah. Adapun kajian pustaka dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Marnawati “Penerapan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Vii Smp Negeri 6 Bontomatene Kab.Kepulauan Selayar tahun 2018 ” temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penerapan metode drill dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik yang dibuktikan dengan diterapkannya beberapa siklus.Perbedaan penelitian sebelumnya dengan yang peneliti akan lakukan adalah peneliti sebelumnya menggunakan metode drill dalam penelitiannya dan menggunakan tahapan berupa penerapan siklus sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Random Daily Restating* serta tidak memiliki tahapan siklus.Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu atau sebelumnya adalah sama- sama ingin mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar setelah penerapan metode.
2. Endang Sumarsih “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran Jarak Jauh (Daring) Pada Kelas X Sma Negeri 54 Jakarta” temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada penelitiannya menggunakan metode pembelajaran jarak jauh terdapat kenaikan. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan yang peneliti akan lakukan adalah peneliti sebelumnya menggunakan metode pembelajaran jarak jauh (daring) dalam penelitiannya, sedangkan dalam penelitian ini calon peneliti menggunakan metode tatap muka (luring), yakni metode *Random Daily Restating* untuk melihat hasil belajar peserta didik.Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama ingin mengetahui peningkatan hasil belajar setelah penerapan metode.
3. Wahyuni“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking*

Stick Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Murid Kelas IV Sd Negeri Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa” temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada penelitiannya yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia murid kelas IV SD Negeri Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan yang peneliti akan lakukan adalah peneliti sebelumnya menggunakan Model kooperatif tipe *talking stick* dalam penelitiannya, perbedaan yang kedua antara yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan yang calon peneliti akan lakukan adalah terletak pada penerapannya, peneliti sebelumnya menggunakan model sedangkan calon peneliti menggunakan metode. Adapun persamaan dengan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya yakni ingin mengetahui hasil belajar peserta didik.

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :
 - a. Mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik mata pelajaran PAI sebelum menerapkan metode *Random Daily Restating*.
 - b. Mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik mata pelajaran PAI setelah menerapkan metode *Random Daily Restating*
 - c. Mengetahui efektivitas metode *Random Daily Restating* dalam meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik.
2. Hasil penelitian diharapkan berguna bagi :
 - a. Guru

Sebagai inspirator dan motivator untuk mengembangkan metode pembelajaran inovatif yang lain sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik.
 - b. Peserta didik

Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai PAI.

c. Sekolah

Sebagai bahan masukan dalam menjalankan kebijakan dan pengambilan keputusan terutama untuk mengimplementasikan metode pembelajaran dalam peningkatan mutu pembelajaran.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Metode *Random Daily Restating*

1. Pengertian Metode *Random Daily Restating*

Metode pembelajaran adalah cara yang umum untuk menyampaikan suatu pelajaran kepada peserta didik atau mempraktikkan teori yang sudah dipelajari dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran²⁰. *Random Daily Restating* atau biasa juga disebut dengan teknik ulangan harian acak adalah teknik belajar yang mengutamakan metode ulangan atau ujian yang diselenggarakan secara teratur dengan menggunakan jadwal atau materi yang acak. Disebut acak karena tidak memiliki bentuk atau pola tertentu. Oleh karena itu, sulit untuk memperkirakan dan memprediksi dengan pasti waktu dan materi pelaksanaannya. Teknik ulangan harian acak sedikit berbeda dengan teknik ulangan biasa. Biasanya jadwal dan materi ujian diumumkan jauh-jauh hari, namun tidak demikian halnya dengan teknik ulangan harian acak²¹.

Tidak ada rumusan dan format yang jelas untuk teknik ulangan harian acak, baik dari segi tanggal pelaksanaan maupun materi yang akan disampaikan. Mengikuti pola dan format hari dan tanggal, ini cukup sulit. Walaupun teknik ulangan ini dilakukan terus menerus namun penerapannya tidak simetris, misalnya ujian bulan ini akan diadakan pada tanggal 3,9,12, ujian bulan depan akan dimulai pada tanggal 11,17,25, dan seterusnya. Tentunya materi yang akan diujikan tidak selalu berkesinambungan dari awal sampai akhir, materi dapat diambil dari awal, tengah atau bahkan akhir. Menengah dalam pengertian ini ialah memberikan materi yang baru saja di pelajari, sedangkan materi akhir

²⁰Milan Rianto, *Pendekatan Strategi dan Metode Pembelajaran* (Diklat Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Jenjang Dasar, 2006), h.6.

²¹Jasa Ungguh Muliawan, *45 Model Pembelajaran Spektakuler* (Depok, Sleman, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h.122.

adalah materi yang tidak pernah diberikan tetapi diujikan. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana pola dan rutinitas belajar peserta didik di rumah²².

Pembelajaran melalui metode ini mampu mengubah pola pikir dan kebiasaan buruk terutama kemalasan peserta didik. Teknik ini setidaknya memiliki 4 kriteria dasar, yaitu sebagai berikut:

- a. Dapat diulang-ulang.
- b. Dilakukan secara terus menerus.
- c. Semuanya tidak diberikan sekaligus, melainkan bertahap.
- d. Tidak memberatkan atau membebani atau terlalu mengganggu²³

Teknik pembelajaran dengan tes acak harian merupakan salah satu implementasi dari sistem simulasi pengkondisian dan desain terencana, yang sangat membantu dalam melatih dan melibatkan peserta didik dalam pembelajaran rutin.

2. Langkah- langkah penerapan teknik *Random Daily Restating*

Langkah-langkah merupakan suatu petunjuk sebelum memulai kegiatan, langkah-langkah berisi tahapan serta urutan secara tersusun, biasanya langkah- langkah tersusun atas beberapa poin. Berikut ini akan dijabarkan langkah- langkah penerapan *Random Daily Restating* yaitu:

- a. Guru menentukan tema mata pelajaran yang akan menjadi sasaran penerapan teknik ulangan harian acak, contoh: Penjabaran materi inti pelajaran PAI kelas XI yang sudah diberikan, terdiri dari 5 bab. Kelima bab itu adalah sebagai berikut:

²²Jasa Ungguh Muliawan, *45 Model Pembelajaran Spektakuler*, h,122.

²³Jasa Ungguh Muliawan, *45 Model Pembelajaran Spektakuler*, h,123.

- 1) Perilaku taat, Kompetisi dalam Kebaikan.
- 2) Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Bangsa.
- 3) Beriman Kepada Kitab- Kitab Allah
- 4) Rasul- Rasul Kekasih Allah
- 5) Berani Hidup Jujur.

- b. Guru menentukan spesifikasi dan kombinasi materi tes yang akan diujikan pada peserta didik.

Tabel 2.1

Contoh Pelaksanaan Tes

No	Pelaksanaan tes	Materi		
		A	B	C
1	Ulangan harian pertama	1	4	6
2	Ulangan harian kedua	2	5	3

*Huruf (A,B dan C) ialah materi yang akan dijadikan soal dalam ulangan.

*Angka (1,2,3,4,5,6) merupakan bab dari materi yang akan dijadikan soal dalam ulangan.

- c. Guru membuat daftar jadwal ulangan harian acak yang akan diberikan pada peserta didik. Contoh :

Tabel 2.2

Waktu Penerapan Metode *Random Daily Restating* Mata Pelajaran PAI

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
				1	2	3

4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

*Warna merah jambu yang berada didalam kotak merupakan jadwal ulangan

d. Guru mengikuti serta melaksanakan jadwal teknik ulangan harian acak sesuai rencana dan pedoman pembelajaran yang telah disusun tersebut.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Random Daily Restating*

a Kelebihan :

Kelebihan teknik ulangan harian dibanding teknik belajar pada umumnya adalah :

- 1) Peserta didik dibiasakan belajar setiap saat untuk siap menghadapi ujian harian.
- 2) Kemampuan peserta didik dalam membuat contekan menurun..
- 3) Sebagai terapi berkala (*shock therapy*).
- 4) Menumbuhkan rasa kemandirian.
- 5) Mengurangi ketergantungan pada orang lain.

b.Kekurangan :

Kekurangan atau kelemahan dari metode *Random Daily Restating* antara lain ialah :

- 1) Waktu yang diperlukan untuk ujian membutuhkan banyak waktu.
- 2) Guru memiliki sedikit waktu untuk mempelajari atau menyampaikan materi yang seharusnya ada dalam kurikulum. Contoh: jika tanpa pengulangan guru mempunyai waktu dalam memberikan materi $2 \times 45 \text{ menit} = 90 \text{ menit}$, sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk ulangan harian adalah 20 menit. Artinya, guru memberikan ulangan harian sebanyak 20 menit, maka sisa waktu yang tersedia untuk guru). Dalam memberikan pelajaran tersisa 70 menit ($[2 \times 45 \text{ menit}] - 20 \text{ menit}$). Peserta didik yang

lamban dalam merespon pembelajaran menjadi masalah utama.²⁴

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan setiap individu untuk membawa perubahan tingkah lakunya, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan, maupun berupa nilai-nilai positif yang bersumber dari pengalaman dari berbagai materi yang dipelajari sehingga terdapat proses perubahan kepribadian seperti kualitas perilaku, pengetahuan, kecerdasan, pemahaman, sikap, keterampilan dan banyak keterampilan lainnya²⁵. Menurut W.S. Winkel dalam Ahmad Susanto belajar adalah aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungannya, menghasilkan perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap yang relatif permanen dan meninggalkan bekas²⁶. Belajar juga dapat dipahami sebagai segala aktivitas psikologis yang dilakukan setiap individu sedemikian rupa sehingga perilakunya sebelum dan sesudah belajar berbeda²⁷. Perbedaan tersebut disebabkan oleh pengalaman, kepintaran atau pengetahuan baru yang diperoleh setelah belajar dan mengikuti kegiatan tersebut. Selanjutnya, belajar adalah proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya sebagai hasil dari pengalaman dan dimana peserta didik termotivasi dalam keterampilan, pengetahuan, perilaku, dan kebiasaan²⁸. Melalui pembelajaran, peserta didik memperoleh keterampilan melalui instruksi, instruksi yang dimaksudkan adalah perintah atau petunjuk dan bimbingan dari guru atau pendidik maupun orang-orang disekitarnya.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar bukan hanya perubahan

²⁴Jasa Ungguh Muliawan, *45 Model Pembelajaran Spektakuler*, h,126.

²⁵Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran* (Palangkaraya, Uwais Inspirasi Indonesia, 2017).

²⁶Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta, Kencana 2013), h,4.

²⁷Sri Haryati, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning* (Graha Cendekia, 2017), h,2.

²⁸Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, h.4.

sikap dan perilaku, tetapi yang lebih penting dalam belajar ialah proses interaksi dengan lingkungan baru, proses memperoleh informasi, proses rangsangan dan mengalami perubahan baru dalam lingkungan belajar secara menyeluruh melalui pengalaman orang itu sendiri dalam berinteraksi. Kemampuan manusia adalah fitur penting yang membedakan spesies manusia dari makhluk hidup lainnya. Melalui kemampuan belajar mereka, mereka dapat bermanfaat bagi orang lain dan juga masyarakat. Bagi individu, kemampuan individu untuk belajar secara terus menerus mendorong berkembangnya gaya hidup yang berbeda. Menulis, membaca dan kegiatan lainnya hanyalah beberapa contoh dari kegiatan belajar²⁹. Bagi masyarakat, pembelajaran berperan penting dalam transmisi budaya sebagai kumpulan dari pengetahuan yang diwariskan kepada generasi berikutnya. Dengan belajar, dimungkinkan mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Dalam kajian ilmu perilaku, pembelajaran (*learning*) merupakan topik penting saat ini³⁰

2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan, konon seseorang belajar ketika tingkah lakunya berubah, dari awal dia tidak tahu menjadi tahu, tidak dapat menjadi mampu, yang tidak terampil akan terampil. Jika perilaku seseorang tidak berubah setelah belajar, maka belajar yang sebenarnya belum terjadi.³¹ Tergantung dari tujuan pembelajaran, perubahan yang terjadi dapat berupa perubahan tingkah laku menjadi lebih baik atau menjadi lebih buruk. Hasil belajar adalah hasil dari proses perubahan dan hasil belajar adalah bentuk perubahan.

Perlu dicatat bahwa perubahan perilaku relatif konstan, yaitu. mereka tinggal cukup lama, tetapi mereka dapat hilang atau berubah, misalnya keterampilan berenang (hasil belajar), yang bertahan cukup lama, tidak serta merta langsung dilupakan. Jika keterampilan ini tidak selalu atau terus-menerus dipraktikkan, dapat dilupakan atau hilang, dan kualitas

²⁹Karwono & Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran* (Raja Grafindo Persada, 2018), h.1.

³⁰Karwono & Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran*, h.13.

³¹Abdul Rahim Maruwa, *Telaah Hasil Belajar Strategi Pembelajaran dan Gaya Kognitif* (Literasi Abadi, Malang, 2022), h.16.

keterampilan berenang juga dapat berubah seiring dengan pengalaman.³²

Dari pengertian hasil belajar diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar secara umum lebih dipandang sebagai prestasi belajar peserta didik dan hasil belajar tersebut dihasilkan dari pola perubahan sikap dan juga dari perilaku peserta didik yang lebih baik selama belajar. Hasil belajar ini biasanya baru terlihat setelah evaluasi pembelajaran. Suprijono dalam M. Thobroni berpendapat bahwa hasil belajar merupakan model dari nilai, keterampilan, persepsi, sikap, apresiasi dan keterampilan³³. Adanya perubahan yang baik, seperti munculnya perbuatan baik, adanya pemahaman, sikap dan motivasi, serta munculnya keterampilan, merupakan bentuk hasil belajar yang kemudian menjadi bentuk pembelajaran untuk peserta didik. Hasil belajar bergantung pada apa yang sudah diketahui oleh pembelajar hal ini merupakan bagian dari unsur pembelajaran yang menjadi indikator kesinambungan pembelajaran³⁴. Hasil belajar yang dipengaruhi oleh pengalaman belajar merupakan hasil interaksi dengan dunia fisik dan lingkungannya. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang bukan hanya bagian dari potensi manusia. Dengan kata lain, hasil belajar yang diklasifikasikan oleh para profesional pendidikan dengan cara diatas tidak dilihat secara terpisah-pisah atau terpisah-pisah, tetapi secara holistik.

3. Evaluasi Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dilihat dari hasil evaluasi peserta didik, evaluasi peserta didik ialah istilah serapan yang berasal dari Bahasa Inggris yaitu " *evaluation* ". *Evaluation* berasal dari kata " *value* " yang berarti nilai, selanjutnya dari kata nilai terbentuklah "penilaian"

³²Karwono & Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran* (Raja Grafindo Persada, 2018), h.13.

³³M. Thobroni, *Belajar dan Pembelajarannya: Teori dan Praktik* (Ar-ruzz Media, Yogyakarta, 2015), h.22

³⁴Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajarannya: Teori dan Konsep Dasar* (Cet.1, Remaja Rosdakarya, Depok, 2020), h.6.

yang dalam perbincangan sering digunakan sebagai padanan dari istilah evaluasi, evaluasi dapat kita simpulkan sebagai suatu proses pemberian pertimbangan mengenai kualitas dari sesuatu yang diukur. Proses tersebut tentu dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, dalam arti terencana sesuai dengan aturan dan prosedur. Berdasarkan UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 58 (1) Evaluasi hasil belajar siswa dilakukan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Adapun penilaian hasil belajar menurut Djuwita dalam Muhammad Ilyas adalah sebagai berikut:

- a. Penilaian Formatif
- b. Penilaian Sumatif
- c. Penilaian Diagnostik
- d. Penilaian Penempatan.³⁵

penilaian yang dimaksud peneliti dalam penelitiannya untuk mengetahui hasil belajar melalui evaluasi yakni penilaian formatif, penilaian formatif, yakni penilaian untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik setelah menyelesaikan program dalam satuan bahan pelajaran pada suatu bidang studi tertentu, yang bertujuan untuk mengetahui hingga dimana penguasaan peserta didik tentang materi yang telah diajarkan dalam satu program satuan pelajaran.

Penilaian formatif berbeda dengan penilaian sumatif, penilaian sumatif dilaksanakan pada akhir pembelajaran satu atau beberapa kompetensi dasar. Hasil penilaian sumatif digunakan untuk membuat keputusan apakah seorang peserta didik dapat melanjutkan ke kompetensi berikutnya, naik kelas atau tidak, dan lulus atau tidak lulus. Hasil penilaian sumatif diperhitungkan dalam pengolahan nilai pada buku rapor. Terdapat sejumlah

³⁵ Muhammad Ilyas, Evaluasi Pembelajaran, Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur (Cet. 1, Raja Grafindo, Depok, 2020), h. 6.

perbedaan utama antara penilaian formatif dan sumatif, antara lain sebagai berikut:

Tabel 2.3

Perbedaan Penilaian Formatif dan Sumatif

No	Penilaian Formatif	Penilaian Sumatif
1	Di lakukan saat proses pembelajaran/ unit/ bab/ kompetensi tertentu berlangsung	Dilakukan pada akhir pembelajaran unit/ bab/ kompetensi tertentu.
2	Bertujuan untuk mengetahui perkembangan penguasaan siswa terhadap unit/bab/kompetensi yang sedang di pelajari.	Bertujuan untuk mengetahui pencapaian belajar peserta didik dari pembelajaran yang sudah berakhir.
3	Hasil digunakan untuk dasar memperbaiki proses pembelajaran unit/bab/kompetensi yang sedang dipelajari (agar peserta didik mencapai penguasaan optimal).	Hasil merupakan bukti mengenai apa yang dikuasai oleh peserta didik.

4. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar adalah proses perkembangan jiwa dan raga anak secara alami. Perkembangan ini membutuhkan sesuatu yang baik yang berasal dari diri peserta didik itu sendiri, maupun pengaruh dari orang-orang disekitarnya. Berdasarkan teori ini, hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua hal, yaitu peserta didik itu sendiri dan lingkungannya. Pertama, tingkah laku intelektual atau pemikiran peserta didik, minat, motivasi dan kemampuan, baik fisik maupun mental, yang kedua adalah lingkungan, yaitu sarana dan

prasarana, kreatifitas guru, materi pembelajaran, metode, dukungan lingkungan dan keluarga.³⁶

Hasil belajar yang dicapai peserta didik merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi, baik internal (dari dalam) maupun eksternal (dari luar).

a. Faktor dari dalam diri peserta didik

Faktor intrinsik atau faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik dan mempengaruhi kemampuannya untuk belajar. Faktor internal tersebut meliputi minat dan perhatian, kecerdasan, tekad, motivasi belajar, serta kesehatan dan kondisi fisik. Lingkungan alam adalah lingkungan fisik anak atau tempat dengan berbagai fenomena alam dan keadaan lingkungan tempat anak tumbuh, berkembang dan menjalani kehidupannya³⁷. Lingkungan yang alami memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar anak. Ketika kondisi lingkungan mendukung proses belajar anak, maka dapat dipastikan hasil belajar akan maksimal. Faktor-faktor tersebut meliputi kondisi udara, waktu, cuaca, suhu, lokasi, waktu dan alat yang digunakan untuk belajar. Faktor-faktor tersebut harus dirancang sedemikian rupa sehingga mendukung proses pembelajaran secara optimal.

Selain faktor diatas, ada juga faktor fisiologis yang berkaitan dengan kondisi fisik seseorang. Faktor ini merupakan faktor manusia yang unik baginya dan telah menjadi bagian dari sifat-sifatnya. Slameto mengatakan bahwa faktor jasmaniah mencakup beberapa faktor, yakni cacat dan kesehatan tubuh. Faktor fisiologis ini dapat bersifat permanen namun ada pula yang bersifat sementara contohnya kesehatan.³⁸

Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa kondisi fisik yang harus diperhatikan dalam belajar bukanlah kecacatan karena ia berada dalam kandungan setelah lahir, atau kondisi fisik yang normal. Keadaan fisik normal ini terutama meliputi keadaan

³⁶Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di SD* (Rajawali Pers,),h,12.

³⁷M. Andi Setiawaan, *Belajar dan Pembelajaran* (Uwais Inspirasi Indonesia,Ponorogo,2017),h,4.

³⁸Karwono dan Heni Mularsih,*Belajar dan Pembelajaran* (Raja Grafindo Persada,Depok),h,46.

otak, anggota tubuh, dan panca indera. Selain itu, kondisi fisik yang sehat dan segar sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar.

Keberhasilan belajar tidak hanya dilihat dan diukur oleh faktor kesehatan fisik, tetapi kesehatan mental atau spiritual juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Faktor psikologis mempengaruhi hasil belajar dan mencakup semua aspek yang berkaitan dengan keadaan mental dan psikologis. Aspek kejiwaan atau kejiwaan tidak kalah pentingnya dalam belajar. Faktor psikologis tersebut meliputi beberapa faktor yaitu kecerdasan, minat, perhatian, bakat, motif, kelelahan dan kematangan³⁹. Orang yang sehat mental terbebas dari tekanan batin yang dalam, konflik psikologis dan frustrasi, serta terhindar dari kebiasaan buruk yang dapat mengganggu emosi. Orang yang sehat secara mental merasa tenang dan bahagia, yang mempengaruhi hasil belajarnya karena secara alami mereka lebih mudah menyerap pelajaran dengan perasaan ini.

Faktor yang juga mempengaruhi hasil belajar dari segi psikologis yaitu konsentrasi belajar dan kepercayaan diri. Fokus pada pembelajaran adalah aspek psikologis yang seringkali sulit dilihat oleh siapa pun kecuali peserta didik. Selain itu, kepercayaan diri adalah bagian dari pikiran bawah sadar dan tidak terpengaruh oleh masalah emosional. Oleh karena itu, membangun kepercayaan diri membutuhkan alat yang sama, yaitu perasaan emosional dan imajinasi. Ketiga hal ini membangun rasa percaya diri⁴⁰. Masalah belajar berkaitan dengan kondisi mental dan fisik peserta didik. Masalah belajar mengacu pada dimensi peserta didik sebelum mereka belajar, sesuai dengan kemampuan, pengalaman dan minat.⁴¹ Kita dapat mengukur minat belajar peserta didik berdasarkan kemauan peserta didik untuk mengikuti mata pelajaran dan menyediakan alat yang dapat

³⁹Karwono dan Heni Mularsih,*Belajar dan Pembelajaran*,h,49.

⁴⁰Karwono dan Heni Mularsih,*Belajar dan Pembelajaran*,h,49.

⁴¹Sunarti Rahman,*Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar* (Gorontalo,2021),h,2.

mendukung pembelajaran, seperti buku dan alat tulis.

Motivasi merupakan titik tolak bagi peserta didik untuk dapat mencapai hasil belajar yang maksimal, dimana hasil belajar selanjutnya dijadikan dasar penilaian kinerja kompetensi yang diharapkan. Motivasi yang baik dalam belajar juga mengarah pada hasil yang baik, yaitu jika seseorang bekerja keras dan dilandasi motivasi yang kuat maka peserta didik akan mencapai hasil yang baik. Artinya intensitas motivasi peserta didik sangat menentukan keberhasilan belajar⁴².

b. Faktor Dari Luar Diri Peserta Didik

Faktor eksternal atau ekstrinsik pada diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, lingkungan dan sekolah, serta kondisi keluarga yang mempengaruhi hasil belajar. Selain lingkungan keluarga, sekolah juga menjadi faktor yang menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Semakin tinggi kemampuan belajar peserta didik maka semakin tinggi pula hasil belajarnya. Kualitas pengajaran di sekolah sangat ditentukan oleh guru, karena guru merupakan faktor yang sangat penting dan menentukan dalam pelaksanaan strategi pembelajaran, maka dari itu dapat ditekankan bahwa beberapa faktor eksternal memegang peranan yang sangat penting. dalam mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah minat, motivasi dan metode pembelajaran. Dari sekian banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar seorang peserta didik, ada faktor yang sepenuhnya berada pada diri peserta didik itu sendiri. Faktor-faktor tersebut meliputi kecerdasan, bakat, dan kemauan anak. Faktor lain yang dapat dikatakan sepenuhnya berada di bawah kendali guru yaitu kompetensi (kemampuan), kepribadian

⁴²Leni Marlina dan Sholehun, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia* (Sorong),h,68

guru dan suasana belajar. Guru bukan hanya seseorang yang berdiri di depan kelas, tetapi juga merupakan bagian dari organisasi yang ikut menentukan kemajuan sekolah pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi hasil belajar peserta didik sebagai faktor eksternal, aspek yang mempengaruhi peserta didik yaitu lingkungan sosial atau teman sebaya, sebagai makhluk sosial, peserta didik sulit dibedakan interaksinya dengan lingkungan, dan yang terpenting tidak dapat dibedakan dari usia sekolah⁴³.

Faktor keluarga merupakan tempat pertama seseorang mulai belajar. Keluarga memiliki pengaruh dan berperan dalam pendidikan anak. Pengaruh keluarga terhadap pembelajaran yaitu:

- 1) Cara orang tua mendidik
- 2) Hubungan antar anggota keluarga
- 3) Suasana rumah
- 4) Keadaan ekonomi keluarga
- 5) Pengertian dari kedua orang tua
- 6) Latar belakang budaya (tingkat pendidikan dan kebiasaan keluarga)

Faktor sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki misi membantu peserta didik menemukan pendidikan yang sesuai dengan perkembangannya. Proses pembelajaran tentunya tidak terlepas dari pendidikan. Pembelajaran merupakan kegiatan terstruktur didalam kelas pembelajaran dipengaruhi oleh metode pengajaran,

⁴³Ahmad Susanto, Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar (Kencana, Jakarta, 2016), h, 12

kelas dan peserta didik (menghubungkan teman).⁴⁴

Faktor masyarakat, masyarakat merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi belajar. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi sebuah proses belajar:

- 1) Kegiatan kemahapeserta didikan di masyarakat.
- 2) Media massa (TV, radio, majalah, makalah, buku dan lain- lain)
- 3) Adat istiadat masyarakat (jujur, terpelajar, religius, maling, judi, dll).

C. Hubungan Metode Pembelajaran dengan Hasil Belajar

Metode merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan pada umumnya dan untuk mencapai tujuan pembelajaran disekolah pada khususnya. Metode tersebut digunakan dalam pembelajaran dengan tujuan membantu peserta didik memahami materi yang diajarkan atau disampaikan oleh guru, sehingga dapat dicapai hasil belajar yang tinggi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar peserta didik disekolah seringkali tercermin dari kenyataan bahwa peserta didik tersebut mengalami kesulitan dalam memahami. Metode pembelajaran merupakan alat yang dapat memperlancar proses pembelajaran guru dan berperan untuk menjelaskan makna pesan yang ingin disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan hasil belajar yang lebih baik dan utuh⁴⁵. Pada dasarnya, proses belajar mengajar adalah tentang komunikasi antara guru dan peserta didik. Komunikasi dalam prosesnya tidak selalu mulus, bahkan proses komunikasi dapat menimbulkan kebingungan dan kesalahpahaman. Oleh karena itu, untuk menghindari atau mengurangi kesalahan dalam berkomunikasi diperlukan alat atau perangkat yang dapat mendukung proses komunikasi

⁴⁴Iga Sefnanancy, Parijo, Bambang, Budi Utomo, Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Peserta didik (Pontianak), h,3.

⁴⁵Wilda Dwi Anggriani, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi* (Pontianak, 2016), h,9.

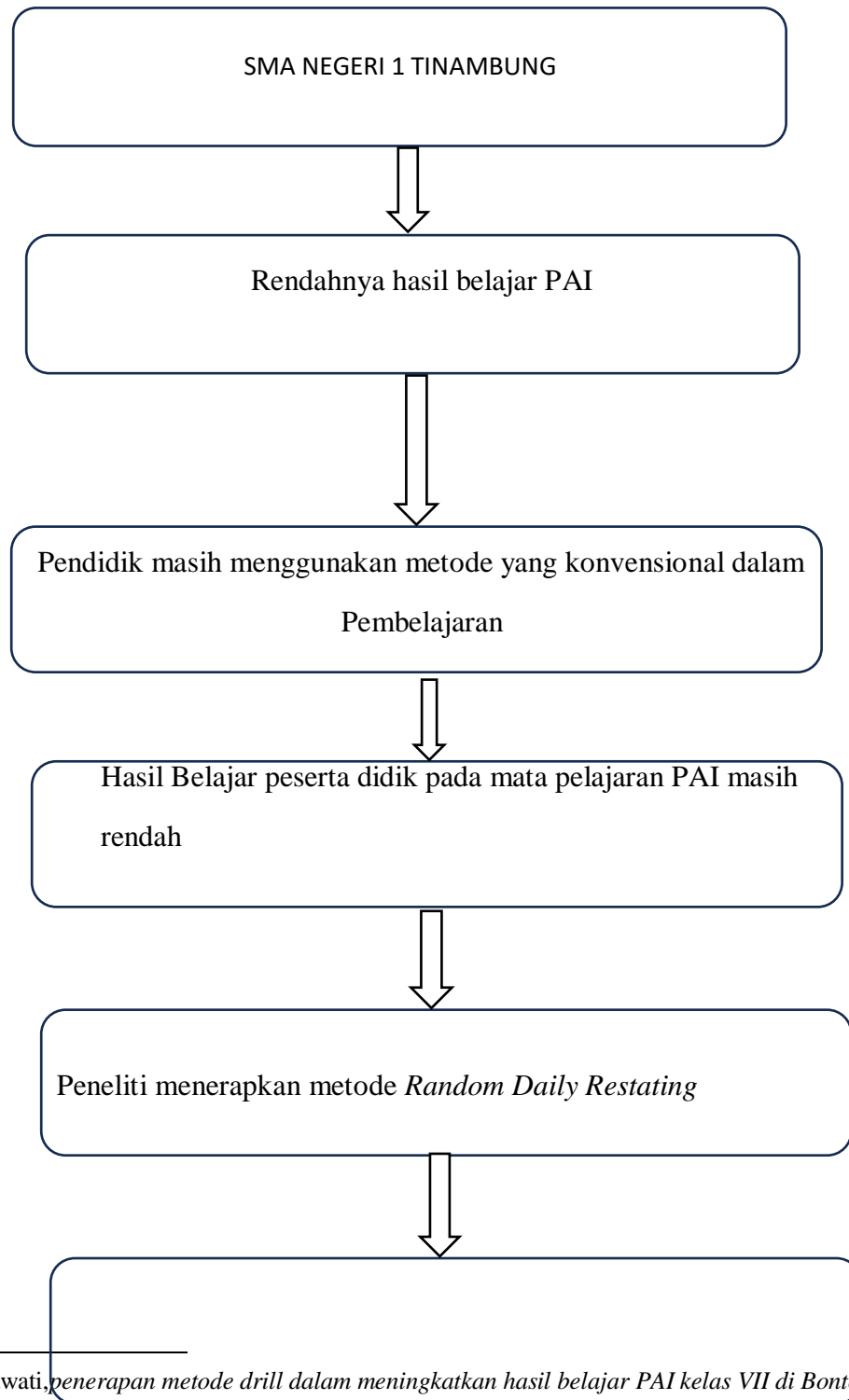
tersebut, dan alat tersebut adalah metode dan alat bantu mengajar. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik adalah melalui proses belajar mengajar. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik di sekolah meliputi gaya mengajar, kurikulum, waktu kelas, interaksi guru dengan peserta didik kedisiplinan, serta faktor lain yang juga mempengaruhi yakni metode pembelajaran dan alat peraga⁴⁶. Untuk memahami dan memaksimalkan pencapaian hasil belajar tersebut, sekolah dan guru dapat memaksimalkan penggunaan metode pembelajaran peserta didik di sekolah. Dari aspek kognitif terwujudnya hasil belajar atau keberhasilan belajar peserta didik dipengaruhi oleh penggunaan metode selama pembelajaran yang dapat mengantarkan peserta didik terhadap tujuan pendidikan agama Islam, yang tidak hanya berorientasi pada ilmu pengetahuan, tetapi juga terhadap aspek pertukaran pengalaman (aspek afektif) dan pengembangan keterampilan dan bakat peserta didik secara optimal (aspek psikomotorik) harus tercapai.

E Kerangka Pikir

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor tersebut adalah pembelajaran dikelas, didalam proses pembelajaran seorang guru sebagai fasilitator yang memberikan arahan kepada peserta didik dan diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan melalui proses penemuannya sendiri. Hal penting yang merupakan bagian dari tujuan pembelajaran adalah pembentukan sifat yaitu pola berfikir kritis dan kreatif. Dua hal tersebut harus dipupuk dan ditumbuh kembangkan. Peserta didik harus dibiasakan untuk diberi kesempatan bertanya dan berpendapat, sehingga diharapkan proses pembelajaran Pendidikan agama islam lebih

⁴⁶Wahyu, Harpani Matnuh, Diah Triani, *Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran (Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 2014)*, h, 53.

bermakna⁴⁷.



⁴⁷Marnawati, *penerapan metode drill dalam meningkatkan hasil belajar PAI kelas VII di Bontomanete* (Makassar:2018).

Efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik

Berdasarkan gambar bagan diatas tentang kerangka berpikir maka akan diukur efektivitas penggunaan metode *Random Daily Restating* terhadap hasil belajar peserta didik, maka dapat dipahami bahwa efektif atau tidaknya suatu hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dipengaruhi oleh penggunaan metode *Random Daily Restating* dalam proses pembelajaran.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian yang menggunakan metode kuantitatif⁴⁸. Eksperimen adalah penelitian yang menggunakan pendekatan atau metode kuantitatif. Penelitian eksperimental adalah bentuk penelitian khusus yang dirancang untuk menentukan hubungan satu variabel dengan variabel lainnya. penelitian ini merupakan penelitian yang disengaja oleh peneliti yang memberikan subjek penelitian suatu perlakuan/*treatmeant* yang berguna untuk melihat akibat dari hal yang diteliti. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti melakukan penelitian. Tentang tempat penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu SMA Negeri 1 Tinambung yang terletak di Kec. Balanipa, Kab. Polewali Mandar, Sulawesi Barat.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, Disebut kuantitatif karena data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka yang berfungsi sebagai alat untuk mencari informasi. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan pemecahan masalah yang ada dengan menggunakan data numerik (angka), menyajikan, menganalisis

⁴⁸Muhammad Arsyam, M Yusuf Tahir, *Ragam Jenis Penelitian dan Perspektif* (Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar), h. 1.

dan menginterpretasikan data.⁴⁹

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan tradisional yaitu rancangan eksperimental. Metode eksperimen adalah sebuah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap sesuatu yang ingin dikendalikan. Adapun bentuk desain penelitian yang digunakan yaitu *One Group Pre-test and Post Test design*. Pada desain ini dilakukan dua kali pengukuran, yaitu pengukuran sebelum dilakukan perlakuan dengan menggunakan *Random Daily Restating* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan pengukuran yang dilakukan setelah perlakuan dengan menggunakan metode *Random Daily Restating* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam didalam satu kelas tanpa menggunakan kelas pembanding.⁵⁰ Adapun desain penelitian eksperimen yang digunakan adalah sebagai berikut:

<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ = Pengukuran awal hasil belajar peserta didik sebelum menerapkan pembelajaran PAI dengan metode *Random Daily Restating* (RDR)

X = *Treatment* / perlakuan yakni dengan menerapkan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *Random Daily Restating* (RDR).

O₂ = Pengukuran hasil belajar setelah diberikannya perlakuan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *Random Daily Restating* (RDR).

⁴⁹Ingga Okiawan, *Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI SMKN Mesuji Raya* (Metro, 2020), h, 30.

⁵⁰ John Creswell, *Riset Pendidikan: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif*, h, 575.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah domain yang dapat digeneralisasikan yang terdiri dari objek/subjek dengan karakteristik dan fitur tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dari mana kesimpulan ditarik. Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian dengan ciri-ciri tertentu, populasi adalah seluruh obyek penelitian yang akan diteliti⁵¹. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dari benda-benda alam yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IBB yang berjumlah 2 kelas jumlah populasinya di gambarkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.1

Jumlah Kelas XI IBB

No	KELAS	JUMLAH PESERTA DIDIK
1	XI IBB 1	30
2	XI IBB 2	27
3	JUMLAH	57

Sumber data : Administrasi SMA Negeri 1 Tinambung

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari perhitungan dan karakteristik populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan sumber daya, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampling populasi. populasi yang representative. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang

⁵¹Dameria Sinaga, *Buku Ajar Statistik Dasar* (Jakarta Timur, 2014), h, 4.

diambil dari populasi⁵².

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa dalam penelitian, sampel dipahami sebagai sejumlah subjek penelitian tertentu yang diambil secara representatif dari populasi dan disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan peneliti, sepanjang dapat mewakili populasi, adapun sampel yang digunakan penelitian ini adalah kelas XI IBB 1.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan informasi yang diperlukan dalam penelitian untuk menjawab rumusan masalah penelitian disebut teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Tes

Tes didefinisikan sebagai pertanyaan atau tugas atau seperangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang suatu atribut Pendidikan atau suatu atribut psikologis. Setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar. Dengan demikian apabila suatu tugas atau pertanyaan menuntut harus dikerjakan oleh seseorang tetapi tidak ada jawaban atau cara pengerjaan yang benar dan salah maka tugas atau pertanyaan tersebut bukanlah tes. Seringkali skor tes ini dipergunakan sebagai satu-satunya indikator dalam menilai penguasaan konsep, efektivitas metode belajar, guru serta aspek lainnya terhadap siswa didalam praktek Pendidikan.⁵³

Tes yang digunakan adalah tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

a. Tes awal (*pre-test*). Tes awal yang dilakukan sebelum *treatment*. *Pre-test* dilakukan

⁵²Garalka Damanah, *Metodologi Penelitian* (Lampung Selatan,2019),h,34.

⁵³Ana Ratna Wulan, *Pengertian dan Efisiensi Konsep Evaluasi Asesmen Tes dan Pengukuran* (Universitas Pendidikan Indonesia).

untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik sebelum diterapkan metode *Random Daily Restating*.

b. Pemberian perlakuan (treatment) Dalam hal ini perlu menerapkan metode *Random Daily Restating*.

c. Tes akhir (*post-test*) Setelah *treatment*, tindakan selanjutnya adalah posttest untuk mengetahui penerapan metode *Random Daily Restating*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pembuktian berdasarkan sumber apapun, baik itu tertulis, lisan, gambar atau arkeologi. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan informasi melalui dokumentasi dengan cara mengumpulkan data- data yang telah ada seperti dokumen- dokumen tertulis dalam hubungannya dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data secara sistematis dan objektif dengan tujuan untuk memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa tes. Instrumen digunakan untuk mengukur variabel efektivitas metode pembelajaran.

1. Tes

- a. *Pre-Test* (tes awal) dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik serta hasil belajar pada metode yang digunakan oleh guru, peneliti memberikan beberapa pertanyaan secara tertulis kepada peserta didik yang menjadi sampel peneliti dalam penelitian ini adalah peserta didik yang berada di kelas XI IBB 1 SMA Negeri 1 Tinambung.
- b. *Treatment* yakni perlakuan, peneliti memberikan perlakuan kepada peserta didik, yakni

dengan menerapkan metode *Random Daily Restating*, Adapun Langkah-langkah dalam pelaksanaan perlakuan adalah sebagai berikut :

1. Peneliti memberikan materi kepada peserta didik. Sesuai RPP yang digunakan oleh guru.
 2. Peneliti menentukan materi pembelajaran terlebih dahulu, materi yang digunakan ialah “masa kejayaan islam” lalu menyusun materi pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik
 3. Setelah menyampaikan materi kepada peserta didik, langkah selanjutnya adalah menerapkan metode pembelajaran dengan metode *Random Daily Restating*.
 4. Prosedur selanjutnya yang dijalankan peneliti ialah dalam hal ini adalah memberikan pertanyaan kepada peserta didik diakhir proses pembelajaran. Tahapan yang dilakukan peneliti yakni meminta peserta didik agar mengumpulkan buku catatan mereka yang berisi materi yang telah dipelajari, setelah itu peneliti meminta peserta didik untuk mengisi nama pada secarik kertas kosong yang nantinya akan digunakan sebagai tempat menulis soal sekaligus jawaban peserta didik. Setelah semua telah dilakukan peserta didik, maka peneliti pun memberikan soal yang peneliti tulis di papan tulis, kemudian peserta didik menyalin soal tersebut dalam secarik kertas yang telah mereka siapkan sebelumnya, Adapun materi yang peneliti berikan ialah Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam dan masa kejayaan islam, soal inipun juga menjadi soal *pre-test* dan *pos-test*. Peneliti memberikan pertanyaan sebanyak lima nomor dan jenis soal tersebut ialah uraian atau *essay*.
- c. *Posttest* (tes akhir) Setelah *treatment*, tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui penerapan metode *Random Daily Restating* pemberian tes dilakukan peneliti diakhir proses pembelajaran.

2. Dokumentasi.

Dokumentasi diperoleh dari hasil penelitian yang berupa foto-foto selama penelitian berlangsung dikelas XI IBB 1 Negeri 1 Tinambung Kab. Polewali Mandar dokumentasi ini akan memperkuat data atau informasi yang diperlukan.

F. Validasi dan Realibilitas instrumen

Pengujian instrumen dalam penelitian adalah merupakan penyaringan dan pengkajian item-item instrumen yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui tingkat validitas (ketepatan) dan reliabilitas (kehandalan) instrumen.

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrument yang valid akan mempunyai validitas yang tinggi sebaliknya suatu instrument yang kurang valid akan mempunyai validitas yang rendah⁵⁴. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan bantuan *Statistic Packages For Social Science (SPSS)* untuk memudahkan perhitungan. Adapun kriteria kevalidannya yaitu, jika nilai sig <0,05 maka instrumen dikatakan valid, sedangkan jika nilai sig >0,05 maka instrumen tidak valid.⁵⁵

2. Uji Reliabilitas

Sedangkan untuk menguji tingkat reliabilitas (kehandalan) instrumen, digunakan uji realibilitas yakni konsistensi dari serangkaian pengukuran atau dalam penelitian berarti

⁵⁴Natalina Nilamsari, *Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif* (Jakarta,2014),h,184.

⁵⁵Nilda Miftahul Janna, *Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS*(Makassar)

sejauh mana suatu alat pengukur dapat diandalkan atau dipercaya⁵⁶. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen maka pada penelitian ini dapat diketahui dengan melakukan pengujian menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis data

Data yang terhimpun dianalisis melalui pendekatan deskriptif dan inferensial. Prestasi belajar peserta didik dipelajari dengan menggunakan analisis deskriptif, sementara asumsi penelitian dinilai melalui analisis inferensial. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan nilai hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran *Random Daily Restating*. Analisis data merupakan suatu langkah yang menentukan dalam penelitian karena analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian.

1. Analisis Deskriptif

Hasil belajar Pendidikan agama islam peserta didik dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan

a. Penilaian Hasil Belajar

Dalam menganalisis kemajuan belajar peserta didik maka peneliti menerapkan metode "*Random Daily Restating*" pendekatan ini menitikberatkan pada kemampuan peserta didik dalam mengingat materi atau pembelajaran saat itu maupun yang telah

⁵⁶Hamni Fadillah Nasution, *Instrumen Penelitian dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif* (Padang), h,64.

dilalui. Metode analisis yang digunakan mengacu pada rumus *statistic* yang melibatkan perhitungan rata-rata dan standar deviasi. Rata-rata hitung (*mean*) digunakan untuk menunjukkan nilai tengah dari data, sementara standar deviasi membantu dalam memahami sebaran data, dari nilai rata-rata. Dengan demikian, kita dapat melihat pola distribusi data dan perubahan yang terjadi diantara setiap titik data. Data hasil belajar kognitif dianalisis dengan cara deskriptif. Data tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada ranah kognitif. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Rata- rata hitung (*mean*)

$$X = \frac{\sum Xi}{n}$$

keterangan

- 2) Standar deviasi

Menghitung jumlah kelas interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan

K= siswa yang tuntas

n = banyak nya data.

untuk mendeskripsikan sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan setelah diterapkan menggunakan metode belajar *Random Daily Restating*. Kriteria yang digunakan untuk menentukan hasil belajar Pendidikan agama islam adalah menurut standar kategorisasi Depertemen Pendidikan Nasional yang dinyatakan dalam table berikut.

Tabel 3.2 Standar Kategorisasi Hasil Belajar

No	Interval	Kategori
1	90-100	Sangat baik
2	80-89	Baik
3	65-78	Cukup
4	55-64	Buruk
5	0-54	Sangat buruk

Sumber: Arikunto,2016:44.

Hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik juga diarahkan pada pencapaian hasil belajar secara individual dan klasikal. Kriteria seorang murid dikatakan tuntas apabila memiliki nilai paling 75 dari skor ideal 100 sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah, ketuntasan klasikal apabila 75% murid kelas tersebut telah mencapai skor paling sedikit 75⁵⁷.

2. Teknik Analisis Inferensial

Analisis inferensial merupakan *statistic* yang menyediakan aturan atau cara yang dapat dipergunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik kesimpulan yang bersifat umum, dari sekumpulan data yang telah disusun. Dalam melakukan analisis inferensial langkah pertama adalah menguji dasar analisis, yang meliputi uji normalitas, uji hipotesis dan uji N-Gain . Dengan melakukan pengujian ini, dapat dipastikan bahwa data memenuhi asumsi yang diperlukan untuk analisis lebih lanjut.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk menilai normalitas data, dilakukan uji normalitas guna menentukan apakah pola distribusi data tersebut mengikuti distribusi normal atau tidak. SPSS digunakan untuk melakukan analisis guna memudahkan proses pengujian. Kriteria pengujian data ditetapkan dengan mengklasifikasikan apakah data

⁵⁷Muhlis,(31 tahun) Guru Mata Pelajaran PAI Kelas XI IBB 1 Tinambung, wawancara 17 Juli 2023

tersebut dianggap normal atau tidak normal, dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ jika:

- 1) Jika taraf signifikan \geq (nilai sign $\geq 0,05$) maka H_0 diterima.
- 2) Jika taraf signifikan \leq (nilai sign $\leq 0,05$) maka H_0 ditolak.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan alat yang digunakan untuk menanggapi pertanyaan yang diajukan dalam sebuah hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini, uji t-test digunakan sebagai metode untuk menguji validitas hipotesis yang diajukan, yakni uji *statistic* yang digunakan untuk membandingkan rata-rata atau kondisi yang terkait dengan taraf signifikan $= 0,05$. Untuk memudahkan pengujian maka dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS. Adapun hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

H_0 : Penggunaan metode pembelajaran *Random Daily Restating* tidak menghasilkan peningkatan yang berarti dalam hasil belajar peserta didik, baik sebelum maupun setelahnya.

H_a : terdapat perbaikan yang signifikan dalam prestasi belajar peserta didik sebelum dan setelah menerapkan metode pembelajaran *Random Daily Restating*.

Adapun kriteria pengujian *sample t-test* sebagai berikut

- 1). Jika taraf signifikan $<$ (nilai sign $< 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2). Jika taraf signifikan $>$ (nilai sign $> 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dari hasil uji sampel t-test atau pengujian satu sampel akan diketahui apakah *pre-test* dan *post-test* penerapan *Random Daily Restating* dapat

meningkatkan nilai hasil belajar peserta didik di kelas XI IBB 1 SMA Negeri 1 Tinambung.

c. Uji N Gain

Uji *Gain* ternormalisasi atau *N-gain* adalah uji yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara *pre-test* dan *posttest*. *Gain* mencerminkan peningkatan kemampuan atau penguasaan konsep peserta didik setelah belajar. *N Gain* bertujuan untuk memberi gambaran perubahan hasil belajar antara sebelum dan sesudah pembelajaran. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Gain ternormalisasi (g)} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}}^{58}$$

Dengan kategori interpretasi *Gain* ternormalisasi yang dimodifikasi pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2 Interpretasi *Gain*

nilai Gain	Interpretasi
$-1,00 \leq g \leq 0,00$	Terjadi penurunan
$g = 0,00$	Tetap
$0,00 < g < 0,30$	Rendah
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi ⁵⁹

Sumber: Melzer, 2008:33

⁵⁸Wulan Kurnia Hikmah, *Efektivitas Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Pertiwi Teladan Metro Pusat* (Metro:2020),h,64.

⁵⁹Susanto, J, *Pengembangan Perangkat Berbasis Lesson Study Dengan Kooperatif tipe Numbered Heads Together Untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA di SD.* (Journal Of Primary Educational),h,75.

Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media terhadap hasil belajar pada ranah kognitif maka dapat dilihat melalui tabel rata-rata kategori efektivitas *N-Gain* dalam bentuk persen. Adapun kategori rata-rata keefektifan pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Kategori Rata- Rata Keefektifan

Rata – Rata <i>N Gain</i>	Keefektifan
80 – 100	Sangat efektif
66 – 79	Efektif
56 – 65	Cukup efektif
40 – 55	Kurang efektif
30 – 39	Gagal

Sumber:Hake,R,R,1999

Pada penelitian ini uji statistik dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi Microsoft Excel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini adalah jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk mengambil data kedua variabel tersebut digunakan tes dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran dari masing-masing variabel. Penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Tinambung, berjudul “Evektivitas Metode *Random Daily Restating* Mata Pelajaran PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IBB 1” mengadopsi pendekatan analisis deskriptif dan *statistic inferensial* untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Metode ini digunakan pula untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian tersebut. Prestasi peserta didik dalam pembelajaran PAI dapat diukur melalui tes setelah mengikuti proses pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran, mereka akan diberikan *pre-test* untuk melihat perubahan pemahaman mereka sebelum dan sesudah menerapkan metode “*Random Daily Restating*”

Dalam data yang diperoleh, terdapat informasi mengenai hasil *pre-test* dan *post-test* dari 30 orang peserta didik. Analisis yang dilakukan mencakup dua tahap, yakni analisis deskriptif dan inferensial. Dari hasil analisis tersebut dapat mengungkapkan beberapa temuan.

1. Analisis Deskripsi Hasil Belajar Pada Pertemuan Pertama Peserta Didik Sebelum di Terapkan Metode *Random Daily Restating* Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI IBB I di SMA Negeri 1 Tinambung

Dengan menerapkan pendekatan *Random Daily Restating* yang bertujuan untuk mendorong peningkatan pencapaian hasil belajar peserta didik dalam mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Tinambung. Metode ini melibatkan penggunaan *pre-test* dan *post-test* sebagai alat evaluasi selama pembelajaran berlangsung. Penelitian ini hanya dilakukan

dalam satu kelas yakni kelas XI IBB 1. Selama enam kali pertemuan.

Pertemuan ke 1 dan 2: Pada pertemuan pertama dan kedua yang dilakukan oleh peneliti sebelum metode pembelajaran *Random Daily Restating* diterapkan dan pemberian *pre-test* dilakukan yang harus dilakukan peneliti adalah memberikan materi pada peserta didik, mengingat peneliti melakukan penelitian setelah ulangan tengah semester dilakukan, artinya peneliti memulai materi baru diawal peserta didik berada pada semester genap.

Pertemuan ke 3: Setelah pertemuan pertama dan kedua dilaksanakan dengan cara pemberian materi kepada peserta didik, maka dipertemuan ketiga ini *pre-test* dilakukan, *pre-test* dilakukan dipertemuan ketiga ini karena materi dari pertemuan pertama dan pertemuan kedua yang akan menjadi soal pertanyaan dalam ulangan harian acak ini. peneliti mengambil beberapa pertanyaan dari pertemuan pertama dan mengambil pula pertanyaan dari materi kedua, hal demikian dilakuan peneliti agar peneliti dapat mengetahui kemandirian belajar peserta didik dirumah, materi yang peneliti berikan secara acak bertujuan untuk meningkatkan kemampuan belajarnya, selain itu juga dapat mengurangi pembuatan contekan.

sebelum metode pembelajaran *Random Daily Restating* diterapkan peneliti memberikan *pre-test* (tes awal) terlebih dahulu kepada peserta didik, selanjutnya hasil *pre-test* dianalisis melalui rumus yang telah tersedia. Hasil analisis deskriptif dari *pre-test* sebelum menerapkan metode pembelajaran *Random Daily Restating* menunjukkan hasil belajar peserta didik, bahwa nilai rata-rata dalam pembelajaran PAI adalah 53,3333 dengan standar deviasi sebesar 584,3485,hal ini mengindikasikan bahwa sebaran data nilai rata-rata masih kurang, mengingat standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata. Dari hasil *pre-test* tersebut, tampak bahwa tingkat pencapaian peserta didik dalam pembelajaran PAI rendah. Lebih lanjut, sebagaimana data yang ada pada tabel bahwa

hasil *pre-test* dari belajar PAI hanya berada pada kategori cukup dan rendah. Kondisi ini dapat disebabkan oleh dominasi peran guru dalam proses pembelajaran dikelas, serta rendahnya minat dan kemandirian belajar peserta didik, yang berdampak pada pemahaman materi pada pelajaran PAI kurang dapat diserap dengan baik oleh peserta didik.

Pertemuan ke 4 dan 5: Dalam pertemuan ini, peneliti menerapkan pendekatan pembelajaran yang dikenal sebagai “*Random Daily Restating*” pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, pemahaman belajar dan daya ingat peserta didik. Langkah-langkah pelaksanaannya dapat disajikan sebagai berikut:

2. Peneliti menentukan tema mata pelajaran yang akan menjadi sasaran materi penerapan teknik ulangan harian acak. Namun sebelumnya peneliti memberikan materi kepada peserta didik.
3. Peneliti menentukan spesifikasi dan kombinasi materi tes yang akan diujikan pada peserta didik.
4. Peneliti meminta peserta didik untuk mengumpulkan buku catatan dimeja guru, kemudian meminta peserta didik mengambil secarik kertas kosong dan menulis nama mereka yang berisikan soal yang menjadi ulangan pada hari itu.

Pertemuan ke 6 : Pada tahap akhir pertemuan, peserta didik diberikan *post-test* setelah menerapkan metode pembelajaran *Random Daily Restating*, kemudian, data dari tes tersebut diolah dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan sebelumnya dalam materi sebelumnya untuk menentukan nilai hasil *post-test*. Analisis deskriptif pasca ujian menunjukkan bahwa nilai peserta didik mencapai standar deviasi 165,1724 dan nilai rata-rata sebesar 79. Hal ini mengindikasikan variasi yang signifikan dalam hasil belajar mereka dalam pelajaran PAI. Secara keseluruhan hasil tersebut menunjukkan prestasi yang sangat baik, melihat standar deviasi yang lebih rendah dari nilai rata-rata ujian.

Deskripsi hasil belajar di bawah ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik sebelum diterapkannya metode *Random Daily Restating* sekaligus untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat pada rumusan masalah nomor 1.

a.

Anal

isis Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Penerapan Metode *Random Daily Restating*

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Tinambung terhadap 30 orang peserta didik yang berlangsung dari bulan Desember 2023 hingga Januari 2024 . penelitian menggunakan tes sebagai alat untuk mendapatkan data hasil belajar peserta didik sebelum menerapkan metode *Random Daily Restating*

Tabel 4.1 nilai hasil belajar peserta didik sebelum penarapan metode *Random Daily Restating*

Nomor	Nama	Nilai <i>Pre-test</i>
1	AD	40
2	AY	40
3	AR	30
4	AF	45
5	AS	35
6	A	30
7	AN	60
8	FM	25
9	H	40
10	F	45
11	I	35
12	IM	35

13	JS	35
14	M	40
15	MI	40
16	MSR	40
17	MI	40
18	M	35
19	NP	50
20	NI	40
21	NI	90
22	NA	70
23	NHA	40
24	RA	40
25	R	30
26	S	35
27	S	40
28	SR	45
29	SD	70
30	UH	90

Data tabel diatas merupakan hasil belajar peserta didik kelas XI IBB 1 di SMA Negeri

1 Tinambung sebelum penerapan metode *Random Daily Restating* pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Setelah memperoleh hasil belajar, data tersebut akan diproses menggunakan rumus yang telah disepakati sebelumnya dalam bagian sebelumnya dalam buku ini. Langkah – langkah ini akan menghasilkan nilai-nilai seperti rata-rata, standar

deviasi, dan ukuran lainnya yang relevan dengan analisis hasil belajar.

a. Menentukan distribusi frekuensi

1). Banyaknya data

$$N = 30$$

2). Menentukan rentang kelas

$$\text{Rentang kelas (R)} = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

$$= 90 - 25$$

$$= 65$$

3). Menentukan banyak kelas

$$\text{Banyak kelas (K)} = 1 + (3,3 \log n)$$

$$= 1 + (3,3 \log 30)$$

$$= 1 + (3,3 \cdot 1,474)$$

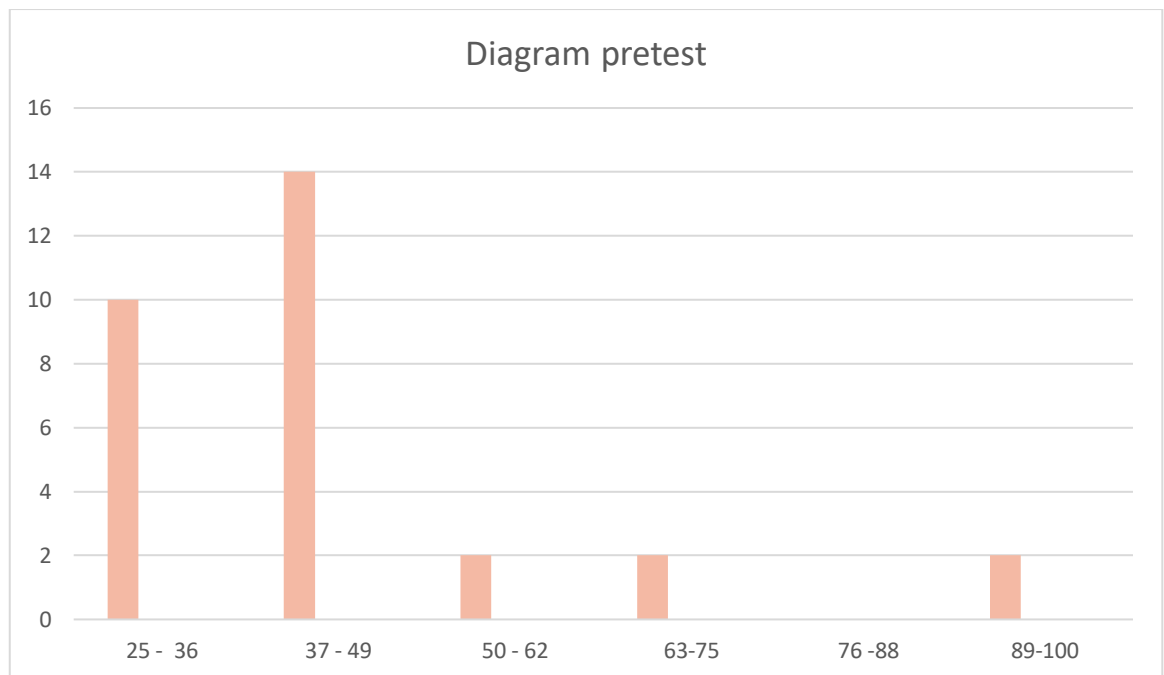
$$= 1 + 4,86$$

$$= 5,86 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

4). Menentukan Panjang kelas

$$\text{Panjang kelas (i)} = \frac{R}{K} = \frac{65}{6} = 10,83 = 11$$

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram sebagai berikut :



Sebelum menerapkan pendekatan pembelajaran *Random Daily Restating* terdapat variasi nilai yang mencolok diantara peserta didik kelas XI. Rentang nilai yang diperoleh berkisar mulai dari 25 hingga 90, menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan selisih mencapai 80 poin. Proses perhitungan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi nilai rata-rata dan standar deviasi, serta untuk mencari persentase pencapaian hasil belajar kelas XI IBB 1.

a. Rata – rata mean

$$X = \frac{Xi}{n} = \frac{1606}{30} = 53.5333$$

b. Standar Deviasi

Tabel 4.2 standar deviasi *pre-test*

Nama responden	X_i	$X_i - X$	$(X_i - \bar{x})^2$
Responden 1	40	-13.5333	210.2168
Responden 2	40	-13.5333	210.2168
Responden 3	30	-23.5333	553.8162

Responden 4	45	-8.5333	72.8172
Responden 5	35	-18.5333	343,4832
Responden 6	30	-23.5333	553.8162
Responden 7	60	6.4667	41,8182
Responden 8	25	-28,5333	814,1492
Responden 9	40	-.13.5333	210.2168
Responden 10	45	-8.5333	72.8172
Responden 11	35	-18.5333	343,4832
Responden 12	35	-18.5333	343,4832
Responden 13	35	-18.5333	343,4832
Responden 14	40	-.13.5333	210.2168
Responden 15	40	-.13.5333	210.2168
Responden 16	40	-.13.5333	210.2168
Responden 17	40	-.13.5333	210.2168
Responden 18	35	-18.5333	343,4832
Responden 19	50	-3.5333	12.4842
Responden 20	40	-.13.5333	210.2168
Responden 21	90	36.4667	1.329,8202
Responden 22	70	16.4667	271,1522
Responden 23	40	-.13.5333	210.2168
Responden 24	40	-.13.5333	210,2168
Responden 25	30	-23.5333	553.8162
Responden 26	35	-18.5333	343,4832
Responden 27	40	-.13.5333	210.2168

Responden 28	45	-8.5333	72.8172
Responden 29	70	16.4667	271,1522
Responden 30	90	36.4667	1.329,8202
Jumlah	1606		16.946,107
	$S = \frac{\sqrt{\sum (x_i - \bar{x})^2}}{n-1} = \frac{\sqrt{16,946,107}}{29} =$		
	584,3485		
	SD = 584,3485		

Berdasarkan analisis, terlihat bahwa sebelum menerapkan metode pembelajaran, hasil belajar PAI rata-rata dari 30 peserta didik adalah 53,5333 dengan standar deviasi sebesar 584,3485. Untuk detailnya, dapat kita lihat pada tabel dibawah ini:

Hasil 4.3 belajar peserta didik sebelum menerapkan metode pembelajaran *Random*

Daily Restating

Skor	<i>Pre-test</i>
Ukuran Sampel	30
Skor Tertinggi	90
Skor Terendah	25
Rata-rata (Mean)	53,5333
Standar Deviasi	584,3485

Apabila hasil dari *pre-test* termasuk pada kategori, rendah sekali, rendah, cukup, tinggi dan tinggi sekali. Maka akan diperoleh frekuensi serta persentase di bawah ini:

Tabel 4.4 Tabel Kategorisasi *pre-test*

No.	Interval Nilai	Kategori	<i>Pre-test</i>	
			Frekuesnsi	persentase
1.	$0\% \leq 15\%$	rendah sekali	10	37%
2.	$20\% \leq 39\%$	rendah	15	50%
3.	$40\% \leq 59\%$	Cukup	3	10%
4.	$60\% \leq 79\%$	tinggi	0	0%
5.	$80\% \leq 100\%$	tinggi sekali	2	7%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut diatas, dengan memperhatikan 30 peserta didik sebagai sampel, menunjukkan bahwa 7% dari peserta didik yang mendapatkan nilai 80% hingga 100 % yang menempatkan mereka dalam kategori “ tinggi sekali”, sebanyak 0% peserta didik memperoleh nilai antara 60% hingga 79%, yang masuk dalam kategori “ tinggi “, terdapat pula 10% peserta didik yang memperoleh nilai antara 40% hingga 59 % sehingga mereka termasuk dalam kategori “cukup“ dan 50% peserta didik termasuk dalam kategori rendah, dan 37% peserta didik lainnya termasuk kategori rendah sekali.

Deskripsi hasil belajar di bawah ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya metode *Random Daily Restating* sekaligus menjawab rumusan masalah yang ada pada nomor dua, yakni bagaimana hasil belajar peserta didik setelah penerapan metode *Random Daily Restating*.

b. Analisis deskripsi nilai hasil belajar peserta didik setelah penerapan metode *Random Daily Restating*

Hasil pembelajaran peserta didik dapat diamati melalui skor *post-test* yang diukur setelah menggunakan pendekatan pembelajaran "*Random Daily Restating*", informasi terperinci mengenai perkembangan hasil pembelajaran setelah menerapkan metode ini tercantum dalam table berikut:

Tabel 4.5 Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI Setelah Penerapan *Post-test*

Nomor	Nama	Nilai <i>Post-test</i>
1	AD	80
2	AY	80
3	AR	60
4	AF	90
5	AS	80
6	A	60
7	AN	100
8	FM	50
9	H	80
10	F	90
11	I	80
12	IM	70
13	JS	70
14	M	80
15	MI	70
16	MSR	80

17	MI	70
18	M	80
19	NP	90
20	NI	70
21	NI	100
22	NA	90
23	NHA	70
24	RA	80
25	R	90
26	S	60
27	S	80
28	SR	100
29	SD	80
30	UH	100

Data tabel diatas merupakan hasil belajar peserta didik kelas XI IBB 1 di SMA Negeri

1 Tinambung setelah penerapan metode *Random Daily Restating* pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kemudian diolah melalui beberapa rumus sebagaimana sebelumnya

a. Menentukan distribusi frekuensi

1). Banyaknya data

$$N = 30$$

2). Menentukan rentang kelas

$$\text{Rentang kelas (R)} = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

$$= 100 - 50$$

$$= 50$$

3). Menentukan banyak kelas

$$\text{Banyak kelas}(K) = 1 + (3,3 \log n)$$

$$= 1 + (3,3 \log 30)$$

$$= 1 + (3,3 \cdot 1,474)$$

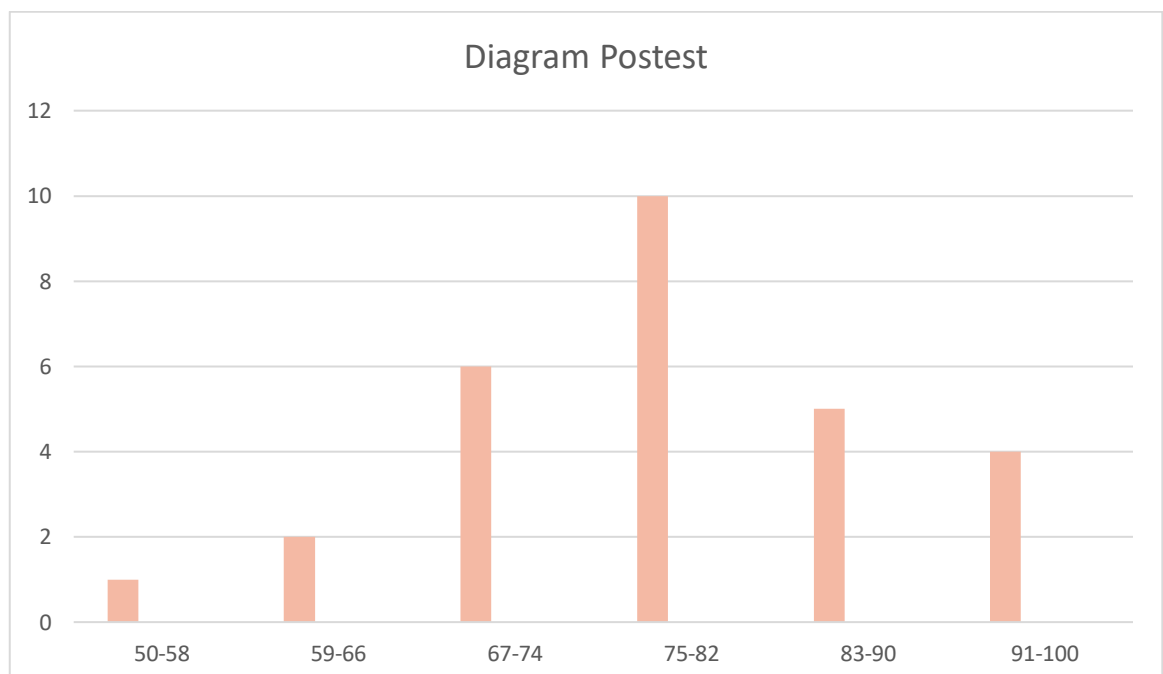
$$= 1 + 4,86$$

$$= 5,86 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

4). Menentukan Panjang kelas

$$\text{Panjang kelas (i)} = \frac{R}{K} = \frac{50}{6} = 8,33 = 8$$

Untuk mendapatkan penjelasan yang lebih baik, berikut diagram yang dapat menggambarkan hasil tersebut:



Setelah mengadopsi pendekatan pembelajaran *Random Daily Restating* para peserta didik kelas XI IBB 1 menunjukkan peningkatan nilai yang signifikan.

Rentang nilai yang diperoleh berkisar dari 50 – 100, menunjukkan keragaman dalam prestasi akademik mereka untuk memahami seberapa baik peserta didik kelas XI IBB memahami materi kita melakukan perhitungan yang meliputi nilai rata-rata serta standar deviasi dan hasil tes dengan menggunakan informasi ini, kita bisa menentukan persentase tingkat pemahaman secara lebih akurat.

a. Rata – rata (*mean*)

$$X = \frac{Xi}{n} = \frac{2380}{30} = 79$$

b. Standar Deviasi

Tabel 4.6 standar deviasi *post-test*

Nama responden	Xi	Xi-X	(Xi – x) ²
Responden 1	80	-1	1
Responden 2	80	-1	1
Responden 3	60	-19	361
Responden 4	90	11	121
Responden 5	80	-1	1
Responden 6	60	-19	361
Responden 7	100	21	441
Responden 8	50	-29	841
Responden 9	80	-1	1
Responden 10	90	11	121
Responden 11	80	-1	1
Responden 12	70	-9	81
Responden 13	70	-9	81

Responden 14	80	-1	1
Responden 15	70	-9	81
Responden 16	80	-1	1
Responden 17	70	-9	81
Responden 18	80	-1	1
Responden 19	90	11	121
Responden 20	70	-9	81
Responden 21	100	21	441
Responden 22	90	11	121
Responden 23	70	-9	81
Responden 24	80	-1	1
Responden 25	90	11	121
Responden 26	60	-19	361
Responden 27	80	-1	1
Responden 28	100	21	441
Responden 29	80	-1	1
Responden 30	100	21	441
Jumlah	2.380		4.790
	$S = \frac{\sqrt{(xI-x)^2}}{n-1} = \frac{\sqrt{4.790}}{29} = 165,1724$		
	SD = 165,1724		

Menurut analisis, dari 30 orang peserta didik yang berpartisipasi, hasil menunjukkan peningkatan rata-rata nilai PAI setelah menerapkan metode pembelajaran. Sebelumnya nilai rata-rata peserta didik hanya mencapai 53,5333, namun dengan penerapan metode ini, nilai

tersebut naik menjadi 79. Standar deviasi yang mengindikasikan sebaran data juga menurun dari 584,3485 menjadi 165,1724, menunjukkan peningkatan dalam konsistensi hasil belajar. Untuk lebih lanjut, silahkan lihat tabel dibawah ini.

Tabel 4.6 Hasil Belajar Peserta Didik Setelah Penerapan Metode Pembelajaran *Random Daily Restating*

Skor	Posttest
ukuran sampel	30
skor tertinggi	100
skor terendah	50
rata- rata mean	79
standar deviasi	165,1724

Apabila hasil posttest diklasifikasikan dalam kategori rendah sekali, rendah, cukup, cukup tinggi, tinggi, tinggi sekali. Maka kita dapat menganalisis frekuensi dan persentasenya sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Persentase Tingkat Penguasaan Materi Setelah Penerapan Metode *Random Daily Restating*

No.	Interval Nilai	Kategori	Present	
			Frekuesnsi	persentase
1.	$0\% \leq 15\%$	rendah sekali	1	3%
2.	$20\% \leq 39\%$	rendah	2	7%
3.	$40\% \leq 59\%$	Cukup	6	20%
4.	$60\% \leq 79\%$	tinggi	11	37%
5.	$80\% \leq 100\%$	tinggi sekali	10	33%

Jumlah	30	100%
---------------	----	------

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut diatas, dengan memperhatikan 30 peserta didik sebagai sampel, menunjukkan bahwa 33% dari peserta didik yang mendapatkan nilai 80% hingga 100 % yang menempatkan mereka dalam kategori “tinggi sekali”, sebanyak 37% peserta didik memperoleh nilai antara 60% hingga 79%, yang masuk dalam kategori “ tinggi “, terdapat pula 20% peserta didik yang memperoleh nilai antara 40% hingga 59 % sehingga mereka termasuk dalam kategori “cukup“ dan 7% peserta didik termasuk dalam kategori rendah, dan hanya 3% peserta didik termasuk kategori rendah sekali.

a. Analisis Uji validitas tes

Rekap data hasil uji validitas instrument tes

No Soal	r hitung	r tabel	Kriteri Pengambilan Keputusan	Hasil
1	0,630	0,361	jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka data VALID	VALID
2	0,760	0,361		VALID
3	0,782	0,361		VALID
4	0,751	0,361	jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ maka data TIDAK VALID	VALID
5	0,412	0,361		VALID

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa seluruh item soal dikatakan valid karena hasil dari r hitung lebih besar dari r tabel maka, seluruh item pertanyaan dapat diujikan.

b. Analisis uji reliabilitas tes

Rekap data hasil uji reliabilitas instrument tes

RELIABILITAS	
cronbach's alpha	n of items
718	5

H. Analisis inferensial hasil belajar peserta didik setelah penerapan *MetodRandom Daily Restating*

Sebelum dapat menguji hipotesis, langkah awal yang perlu dilakukan adalah memeriksa normalitas distribusi data. Ini penting untuk memastikan bahwa data memiliki distribusi yang normal sebelum menerapkan uji *statistic inferensial* seperti, uji T, dengan mengecek normalitas data, dapat menentukan apakah asumsi dasar data uji *statistic* kita terpenuhi atau tidak.

Uji Normalitas

sebelum memasuki tahap pengujian hipotesis, langkah awal yang harus dipenuhi adalah melakukan uji normalitas untuk mengevaluasi distribusi data yang digunakan. Hal ini bertujuan untuk menentukan apakah data tersebut mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas ini, kita akan menggunakan metode Shapiro wilk dengan bantuan aplikasi *Statistical Packages For Social Sciens* (SPSS) versi 24. Kriteria yang telah ditetapkan untuk menilai normalitas data adalah jika hasil uji mencapai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil uji normalitas dari SPSS versi 24 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel uji 4.7 Normalitas Hasil Belajar PAI peserta didik kelas XI IBB

TEST OF NORMALITY			
Variabel	Shapiro wilk		
	<i>statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig</i>

<i>pre-test-posttes</i>	934	30	0,63
-------------------------	-----	----	------

Berdasarkan data yang tercantum dalam tabel, uji normalitas *pre-test* dan *post-test* dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, hasil dari uji yang diperoleh dari perangkat lunak SPSS Shapiro Wilk menunjukkan nilai signifikansi adalah sebesar 0,63 . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa distribusi hasil *pre-test* dan *post-test*. Pelajaran PAI peserta didik dianggap normal, karena nilai signifikan $\alpha = 0,05$ lebih kecil daripada nilai signifikansi SPSS yang diperoleh ($0,05 < 0,63$).

Untuk menguji hipotesis, dapat memanfaatkan uji-t, yang dapat dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *statistic* seperti SPSS. Melalui pengujian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan memberikan tanggapan terhadap hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya:

H_0 : Penggunaan metode pembelajaran *Random Daily Restating* tidak menghasilkan peningkatan yang berarti dalam hasil belajar peserta didik, baik sebelum maupun setelahnya.

H_a : terdapat perbaikan yang signifikan dalam prestasi belajar peserta didik sebelum dan setelah menerapkan metode pembelajaran *Random Daily Restating*.

Tabel 4.7 Uji hipotesis(Hasil Analisis SPSS)Tabel Samples Test

	<i>SAMPLE T TEST</i>			Df	Sig
	Mean	Std. Deviation	Std.Error		

			Mean		
Pair <i>Pre-test- Post-test</i>	79, 33	12.847	2.346	29	< 001

Sebagaimana tabel diatas memberikan kesimpulan bahwa H_a diterima H_o ditolak apabila taraf signifikan $< \alpha$ ($0,001 < 0,05$). Sehingga dengan menerapkan metode pembelajaran *Random Daily Restating* memberikan perbedaan terhadap nilai hasil belajar PAI peserta didik kelas XI IBB SMA Negeri 1 Tinambung. Rata-rata (*mean*) hasil belajar peserta didik XI IBB SMA Negeri 1 Tinambung. Sesudah melakukan metode pembelajaran *Random Daily Restating* mengalami peningkatan dari 53,3333 menjadi 79. Hasil tersebut menunjukkan dengan menggunakan model pembelajaran *Random Daily Restating* dapat membantu belajar PAI di kelas XI IBB SMA Negeri Tinambung mengalami peningkatan.

a. Uji N Gain.

Uji N Gain pada bagian ini untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat pada nomor tiga yakni apakah penggunaan metode *Random Daily Restating* efektif terhadap hasil belajar peserta didik dengan menggunakan uji N-Gain. Dengan cara melihat jumlah *pre-test* dan *post-test*. Uji N Gain bertujuan untuk mengetahui efektivitas suatu metode atau *treatment*. Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu kelas saja. Satu kelas tersebut dijadikan sebagai *one group experiment* selanjutnya untuk mengukur keefektifan adanya perlakuan berupa pemberian metode *Random Daily Restating* dengan cara membuat rancangan tes untuk melihat atau mengetahui kemampuan akademik atau hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Karena penelitian ini hanya menggunakan satu *group* saja, maka rancangan penelitian dinamakan *one group pre-test dan post-test*

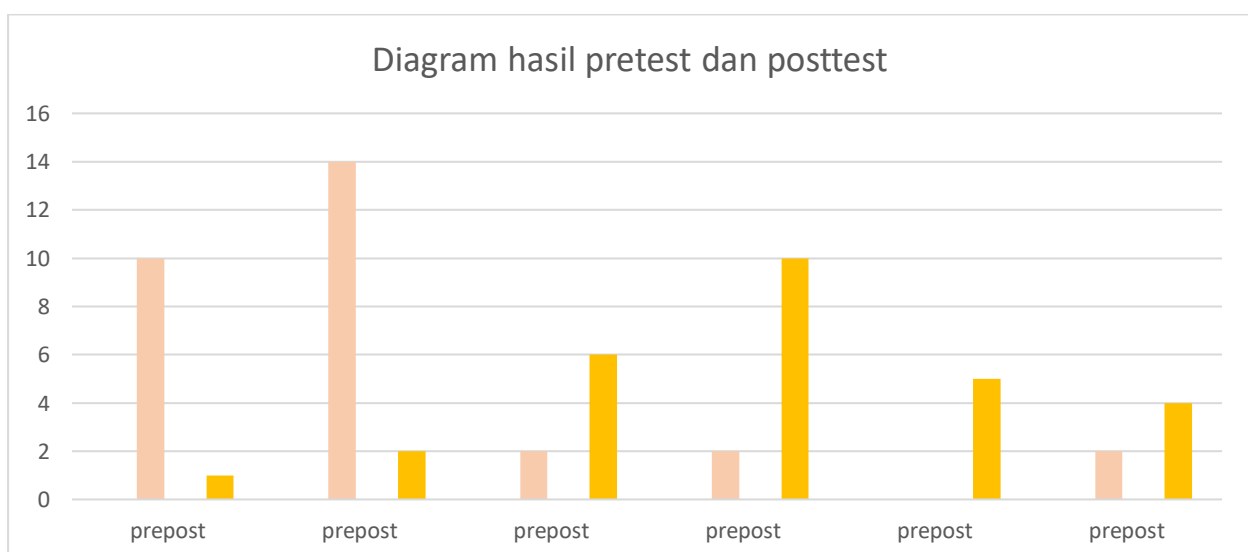
design. Pada *one group pre-test dan post-test design*, *pre-test* dilakukan terhadap kelompok subjek penelitian, setelah itu diberikan perlakuan, kemudian dilakukan *Pre-test* dan *post-test* berasal dari kelas yang sama.

Tabel 4.8 Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Peserta Didik Kelas XI IBB 1

Nomor	Nama	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai Posttest
1	AD	40	80
2	AY	40	80
3	AR	30	60
4	AF	45	90
5	AS	35	80
6	A	30	60
7	AN	60	100
8	FM	25	50
9	H	40	80
10	F	45	90
11	I	35	80
12	IM	35	70
13	JS	35	70
14	M	40	80
15	MI	40	70
16	MSR	40	80
17	MI	40	70
18	M	35	80
19	NP	50	90

20	NI	40	70
21	NI	90	100
22	NA	70	90
23	NHA	40	70
24	RA	40	80
25	R	30	90
26	S	35	60
27	S	40	80
28	SR	45	100
29	SD	70	80
30	UH	90	100

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa pada setiap hasil belajar mengalami peningkatan, itu dapat juga dibuktikan dari diagram berikut dibawah ini:



Keterangan ;



Yang berwarna merah muda adalah hasil dari *pre-test* dan yang berwarna kuning adalah nilai *post-test*

Dari diagram diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa nilai *pre-test*, dengan memperhatikan 30 peserta didik sebagai sampel, menunjukkan bahwa 7% dari peserta didik yang mendapatkan nilai 80% hingga 100 % yang menempatkan mereka dalam kategori “tinggi sekali”, sebanyak 0% peserta didik memperoleh nilai antara 60% hingga 79%, yang masuk dalam kategori “tinggi “, terdapat pula 10% peserta didik yang memperoleh nilai antara 40% hingga 59 % sehingga mereka termasuk dalam kategori “cukup“ dan 50% peserta didik termasuk dalam kategori rendah, dan 37% peserta didik lainnya termasuk kategori rendah sekali. Berdasarkan hasil *post-test*, dengan memperhatikan 30 peserta didik sebagai sampel, menunjukkan bahwa 33% dari peserta didik yang mendapatkan nilai 80% hingga 100 % yang menempatkan mereka dalam kategori “tinggi sekali”, sebanyak 37% peserta didik memperoleh nilai antara 60% hingga 79%, yang masuk dalam kategori “tinggi “, terdapat pula 20% peserta didik yang memperoleh nilai antara 40% hingga 59 % sehingga mereka termasuk dalam kategori “cukup“ dan 7% peserta didik termasuk dalam kategori rendah, dan hanya 3% peserta didik termasuk kategori rendah sekali. Jadi dapat kita simpulkan bahwa pada penelitian ini dengan menggunakan metode *Random Daily Restating* terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik.

Analisa yang digunakan untuk mengetahui tingkat keefektivan metode atau *treatment* yang dilakukan adalah uji gain. Uji ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas perlakuan yang diberikan, dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 4.9 Perhitungan N Gain Score

PERHITUNGAN N GAIN SCORE						
NO	POST	PRE-TEST	POST-PRE	skor ideal(100-pre)	N Gain Score	N Gain Skor %
1	80	40	40	60	0,666666667	66,66666667
2	80	40	40	60	0,666666667	66,66666667
3	60	30	30	70	0,428571429	42,85714286
4	90	45	45	55	0,818181818	81,81818182
5	80	35	45	65	0,692307692	69,23076923
6	60	30	30	70	0,428571429	42,85714286
7	100	60	40	40	1	100
8	50	25	25	75	0,333333333	33,33333333
9	80	40	40	60	0,666666667	66,66666667
10	90	45	45	55	0,818181818	81,81818182
11	80	35	45	65	0,692307692	69,23076923
12	70	35	35	65	0,538461538	53,84615385
13	70	35	35	65	0,538461538	53,84615385
14	80	40	40	60	0,666666667	66,66666667
15	70	40	30	60	0,5	50
16	80	40	40	60	0,666666667	66,66666667
17	70	40	30	60	0,5	50
18	80	35	45	65	0,692307692	69,23076923
19	90	50	40	50	0,8	80
20	70	40	30	60	0,5	50
21	100	90	10	10	1	100
22	90	70	20	30	0,666666667	66,66666667
23	70	40	30	60	0,5	50
24	80	40	40	60	0,666666667	66,66666667
25	90	30	60	70	0,857142857	85,71428571
26	60	35	25	65	0,384615385	38,46153846
27	80	40	40	60	0,666666667	66,66666667
28	100	45	55	55	1	100
29	80	70	10	30	0,333333333	33,33333333
30	100	90	10	10	1	100
	79,33333	44,33333	35	55,66666667	0,656303696	65,63036963

Setelah melakukan analisa terhadap nilai yang didapat dari *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan rumus.

$$N \text{ Gain} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimal(ideal)} - \text{skor pretest}}$$

Adapun kriteria keefektivan yang terintrepertasi dari nilai normalitas gain adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Kriteria keefektivan

Rata – Rata <i>N Gain</i>	Keefektifan
80 - 100	Sangat efektif
66 – 79	Efektif
56 – 65	Cukup efektif
40 - 55	Kurang efektif
30 – 39	Gagal

Sumber:Hake,R,R,1999

Dapat kita ketahui bahwa nilai *pre-test* terhadap *post-test* hasil gain adalah 56. Sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas jika nilai n gain bernilai 56-65 maka dikatakan cukup efektif. Jadi dapat kita simpulkan bahwa metode *Random Daily Restating* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran PAI cukup efektif.

B. Pembahasan

Efektivitas Metode *Random Daily Restating* Mata Pelajaran Pai Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IBB di SMA Negeri 1 Tinambung

Menerapkan pembelajaran *Random Daily Restating*, peningkatan hasil pembelajaran PAI kelas XI IBB 1 SMA Negeri 1 Tinambung dilakukan dalam

penerapan model pembelajaran dengan menggunakan instrument verifikasi *pre-test* dan *post-test*. Penelitian ini dilakukan disatu kelas yakni kelas XI IBB 1 selama enam kali pertemuan. Setelah penerapan pembelajaran dengan metode *Random Daily Restating*, tinggi dengan nilai prestasi belajar PAI peserta didik telah mencapai tingkat yang tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 79. Hal ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dari nilai rata-rata *pre-test* yang hanya mencapai 53,3333. Analisis data *post-test* menunjukkan distribusi yang baik dan peningkatan yang jelas dalam hasil pembelajaran peserta didik.

Hasil analisis inferensial menegaskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam penerapan metode pembelajaran “ *Random Daily Restating*” terhadap hasil pembelajaran PAI peserta didik kelas XI IBB 1 SMA Negeri 1 Tinambung. Hal ini terlihat dari uji T yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak dengan tingkat signifikansi yang lebih rendah dari alpha ($0,001 < 0,05$). Hasil dari penerapan strategi pembelajaran *Random Daily Restating* menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pencapaian pembelajaran peserta didik. Penelitian ini berhasil mencapai standar keberhasilan dengan jelas, terutama dalam hal peningkatan nilai peserta didik. Sebelumnya, rata-rata nilai *pre-test* adalah 53,3333, namun setelah menerapkan pembelajaran dengan metode *Random Daily Restating* nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 79.

Selanjutnya pada pengujian efektivitas dengan menggunakan uji N Gain didapatkan hasil 65, berdasarkan rata-rata n gain dengan keefektivan berada pada nilai 80-100 maka dikatakan bahwa sangat efektif, jika nilai berada pada rentang nilai 66-79 masuk dalam kategori efektif, adapun rentang nilai 56-65 maka nilai tersebut termasuk dalam nilai cukup efektif, serta nilai yang berada pada rentang nilai 40-55

berada dalam kategori kurang efektif, dan jika nilai berada pada rentang nilai 30- 39 maka berada pada kategori gagal.

Hasil dari penghitungan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui apakah metode yang digunakan efektif berada pada rentang nilai 65, yang mana ini termasuk pada kategori cukup efektif, peneliti melakukan penghitungan melalui aplikasi excel. Oleh karena nilai yang diperoleh peneliti adalah 65, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode *Random Daily Restating* yang telah dilakukan peneliti cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran PAI dikelas XI IBB 1.

Konsep pembelajaran yang menekankan pada kemandirian belajar peserta didik yang dikenal sebagai "*Random Daily Restating*" memiliki potensi besar untuk memfasilitasi kemajuan belajar peserta didik dalam proses belajar mereka. Pendekatan ini bertujuan untuk melatih kemandirian belajar peserta didik baik itu dirumah maupun disekolah, yang berdampak pada pemahaman akademik, yang pada akhirnya dapat menghasilkan peningkatan prestasi belajar. Keberhasilan metode ini tercermin melalui hasil belajar peserta didik. Penelitian ini sesuai dengan konsep "pembelajaran bermakna" yang dijelaskan oleh Ausubel pada tahun 1977. Konsep ini menitikberatkan pada daya ingat peserta didik, mengubah pola pikir, serta kebiasaan malas belajar peserta didik. Cara penyampaian gagasan atau ide secara lisan atau tertulis dengan cara yang jelas dan terstruktur oleh pendidik.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu, Diyah Erwati,2022 menjelaskan bahwa metode pembelajaran ulangan harian acak ini dapat mengurangi tingkat kemalasan belajar peserta didik sehingga dapat membuat peserta didik lebih meningkatkan kemampuan belajarnya, hal ini dikarenakan ulangan harian acak ialah suatu metode dimana peserta didik diberikan ulangan harian secara acak

dan dilaksanakan secara dadakan, artinya peserta didik tidak mengetahui jika akan diadakan ulangan harian. Bukan hanya dari materi yang diberikan secara acak namun waktu dan pelaksanaannya pun teracak. Hasil penelitian yang serupa pula dilakukan oleh Anita Syafianti dengan media pembelajaran leaflet dengan menggunakan metode *Random Daily Restating* ditemukan bahwa uji kevalidan media leaflet dengan metode *Random Daily Restating* memperoleh skor rata-rata sebesar 86% dengan kategori tinggi. Pentingnya metode ini akan meringankan peserta didik yang akhirnya dapat menanamkan akan pentingnya arti dan manfaat belajar, peserta didik akan termotivasi serta giat didalam belajarnya sehingga hasil belajar peserta didik akan tinggi.

Penelitian lain yang sejalan, dilakukan oleh Marnawati mengenai Penerapan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Smp Negeri 6 Bontomatene, menyoroti pentingnya peningkatan kinerja guru dan semangat belajar peserta didik di kelas dalam menghadapi dampak globalisasi. Analisis dan diskusi ini menunjukkan bahwa tindakan guru dalam merencanakan dan mengimplementasikan strategi pembelajaran memiliki dampak positif terhadap pelaksanaan materi temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penerapan metode *drill* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik yang dibuktikan dengan diterapkannya beberapa siklus.

Melalui berbagai penelitian yang konsisten, dapat disimpulkan bahwa penerpan metode pembelajaran "*Random Daily Restating*" menghasilkan peningkatan signifikan dalam prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, strategi ini merupakan pilihan yang tepat bagi para pendidik yang ingin meningkatkan eektivitas pembelajaran. Manfaat dari pendekatan "*Random Daily Restating*" terlihat dari penerapannya dimana peserta didik lebih meningkatkan kemampuan

belajarnya, serta dengan metode ini peserta didik dapat mandiri, karena besar kemungkinan pembuatan contekan akan berkurang, hal ini tentu berbeda dengan dengan ulangan harian pada umumnya dimana peserta didik akan membuat contekan jika guru menyampaikan akan diadakan tetapi materi serta penggunaan harinya pun akan diacak, pemberian ulangan harian dengan sistem acak ini dapat digunakan dalam bentuk tulisan ataupun lisan, tentu hal ini akan berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Perkembangan pencapaian akademik peserta didik sangat dipengaruhi oleh kemampuan para pendidik. Prestasi belajar peserta didik merupakan hasil dari berbagai faktor, termasuk kualitas pembelajaran, proses dan hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, ditemukan bahwa penerapan *Random Daily Restating* mampu menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam prestasi belajar peserta didik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pemahaman diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebelum menerapkan metode pembelajaran *Random Daily Restating* prestasi belajar peserta didik mata Pelajaran PAI cenderung menunjukkan Tingkat yang rendah
2. Setelah metode *Random Daily Restating* diterapkan, terjadi peningkatan yang sangat signifikan dalam prestasi belajar peserta didik dalam mata Pelajaran PAI
3. Perbedaan yang cukup besar dalam hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan metode *Random Daily Restating* menegaskan dampak positif dari pendekatan ini

B. SARAN

1. Berdasarkan apa yang telah disimpulkan dari hasil penelitian ini, implementasi metode *Random Daily Restating* dalam pembelajaran PAI dianggap penting karena tujuannya adalah memungkinkan peserta didik lebih meningkatkan kemampuan dan kemandirian belajar. maka peneliti mempunyai beberapa saran yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik sebagai berikut: 1. Bagi Kepala Sekolah 2. Bagi Guru 3. Bagi Peserta Didik. Untuk meningkatkan hasil belajar melalui penerapan berbagai macam metode pembelajaran pada peserta didik secara signifikan, maka peserta didik semestinya memanfaatkan semaksimal mungkin menggunakan semua sumber pembelajaran dan juga metode yang digunakan sebagai sumber belajar yang memungkinkan peserta didik tidak lagi mengalami ketergantungan kehadiran seorang guru terlebih teman, serta dapat mengurangi dari kemalasan belajar sehingga mampu untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Namun sebelum menerapkan strategi pembelajaran aktif seperti *Random Daily Restating*, pendidik perlu

mempertimbangkan alokasi waktu yang sesuai agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan efektif

DAFTAR PUSTAKA

- Marnawati, *penerapan metode drill dalam meningkatkan hasil belajar PAI kelas VII di Bontomanete*
- Undang –undang RI No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
Marnawati, *penerapan metode drill dalam meningkatkan hasil belajar PAI kelas VII di Bontomanete* (Makassar)2018.
- Aziz Abdul *Landasan Pendidikan* (Ciputat: CV Harisma Jaya Mandiri) 2018
- Rahmat Abdul, *Pengantar Pendidikan* (Gorontalo: Ideas Publishing) 2014
- Rahman Arief Aulia , Nasryah Cut Eva, *Evaluasi Pembelajaran* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia) 2019
- Nasution Mardiah Kalsum, *Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik*” 2017
- Ghofir Zuhairini Abdul dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama, Usaha Nasional*, Surabaya, 1983
- Muhlis (31 tahun), Guru PAI kelas XI IBB 1, *wawancara*, Tinambung, 17 Juli 2023
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta 2012
- Rusman, *Model-model Pembelajaran* (Jakarta) 2012
- Martinis Yamin, . *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik* (Jakarta), 2010
- Diyah Erwati, *'Uji Hasil Belajar Peserta Didik dengan Teknik Ulangan Harian Acak* (Pekalongan) 2022
- Anita Syafianti, *'Pengembangan Leaflet dengan Teknik Pembelajaran Random Daily Restating Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik* (Cirebon) 2022
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (P3B), *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta) 1995
- Jasa Ungguh Muliawan, *45 Model Pembelajaran Spektakuler* (Jogjakarta) 2016
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta) 2013
- Abdul, Yusuf, *'Ruang Lingkup Penelitian Pengertian dan Contoh* ,2023
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di SD*, Jakarta: Kencana, 2013.
Anggriani, Wilda Dwi, *'Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA*, Pontianak: 2016
- Anita Syafianti, *'Pengembangan Leaflet dengan Teknik Pembelajaran Random Daily Restating Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik* Cirebon : 2022
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta, 2010

- Arsyam Muhammad, Tahir, M Yusuf' Ragam Jenis Penelitian dan Perspektif , Makassar :Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Anggun Ayu Asmaraga''Analisis Kesenjangan Harapan Pelanggan dan Persepsi Perusahaan Atas Harapan PelangganTerkait Kualitas Pengiriman Barang PT Pos Indonesia Cabang Kota Jember'' Jember: 2020
- Aziz Abd' landasan pendidikan Ciputat: CV Harisma Jaya Mandiri ,2018 Damanah Garalka,'Metodologi Penelitian lampung Selatan: Cv Hira Tech,2019
- Erwati Diyah,'Uji Hasil Belajar Peserta didik dengan Teknik Ulangan Harian Acak, Pekalongan 2022.
- Fahmi, Fahreza Ali, Heru Hera, 'Pengaruh Layanan Informasi dengan media film terhadap kewaspadaan peserta didik tentang pelecehan seksual di kelas viii-c smpn 1 mateshi tahun pelajaran 2018/2019,Surakarta : Jurnal Media Kons 2019.
- Haryati Sri,' Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning, Graha Cendekia,2017.
- Jaedun Amat,' Metodologi Penelitian Eksperimen Yogyakarta: 2011
- Jurnal Ilmiah News'' uji Non Parametrik dengan SPSS'' t.t : 2013
- Karwono, Heni Mularsih, Belajar dan Pembelajaran, Depok: PT Raja Grafindo Persada,2018.
- M. Thobroni, Belajar dan Pembelajarannya Teori dan Praktik, Yogyakarta:Ar Ruzz Media,2015.
- Marlina Leni, Sholehun, Analisis Faktor- Faktor Yang Memepengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Peserta didik Kelas Iv Sd Muhammadiyah Majaran, Sorong
- Maruwae Rahim Abdul,' Telaah Hasil Belajar Strategi Pembelajaran dan Gaya Kognitif Malang : CV Literasi Abadi, 2022.
- Mirani Oktavia, Aliffia Teja Prasety, Isroyati''Uji Normalitas Gain Untuk Pemantapan dan Modul Dengan One Group Pre and Post Test'' t.t : 2019
- Muliawan, Jasa Ungguh, 45 Model Pembelajaran Spektakuler Depok,Sleman, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2016.
- Nasution,
- Kalsum''Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik 2017.
- Nasution,Hamni Fadillah, Instumen Penelitian dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif Padang
- Nilamsari Natalina,Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif Jakarta,2014.
- Nurkidam A,' Hubungan Antara Gaya Belajar dan Rasa Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar, Pare-pare:, 2016
- Okiawan Ingga,' Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran

Pendidikan Agama Islam Peserta didik Kelas Xi Smkn 1 Mesuji Raya Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera' Metro : 2020

- Oktavia Mirani, Teja Aliffia Prasety, Isroyati"Uji Normalitas Gain Untuk Pemantapan dan Modul Dengan One Group Pre and Post Test" t.t : 2019
- Rahman Sunarti, Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar, Universitas Negeri Gorontalo, 2021.
- Rahmat Abdul pengantar pendidikan Gorontalo: ideas Publishing, 2014
- Rahmat Abdul, Thing Teacher, Thing Profesioana, Bandung ; Manajemen Qolbun Salim, 2009
- Rianto Milan, Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran' Diklat Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Jenjang Dasar, 2006
- Riduwan, Belajar Mudah Penelitian: untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula (Cet. VIII; Bandung: Alfabeta, 2012)
- Riduwan dan Sunarto, Pengantar Statistika: untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis (Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2010),
- Riduwan, Belajar Mudah Penelitian: untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula, Sasmito Satrio Puji, ' Elemen Dasar Mengajar' Pendidikan Olahraga Pasca Sarjana, Malang.
- Seftannency Iga Parijo, Utomo, Bambang Budi, ' Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada Pelajaran Ekonomi Di SMAK Abdi Wacana , Program Studi Pendidikan Ekonomi Fkip Untan Pontianak
- Sriwandi Teguh "Penggunaan Uji Man Withney Pada Analisis Pengaruh Pelatihan Wiraniaga Dalam Penjualan Produk Baru Jakarta Barat: 2011
- Setiawan Andi, Belajar dan Pembelajaran Jurnal Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Uwais Inspirasi Indonesia 2017.
- Setiawan M Andi, ' Belajar dan Pembelajaran' jurnal Universitas Muhammadiyah, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017
- Sinaga Dameria, ' Buku Ajar Statistik Dasar, Jakarta Timur : Uki Press 2014 Subadi, ' Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Dengan Menggunakan Alat
- Peraga Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Metode Stad Pada Materi Pokok Bangun Ruang Sisi Datar Bagi Peserta didik Semarang : 2013
- Sudijono Anas Pengantar Statistik Pendidikan Jakarta: Rajawali Pers, 2011 Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2015
- Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan,
- Susanto Ahmad, Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar Jakarta: Kencana 2016
- Suyono, Hariyanto, ' Belajar dan Pembelajaran, Teori, dan konsep dasar, Bandung: Remaja Rosdakarya 2014
- Wahid, Hidayah Nur' Pengertian Penerapan Kurikulum' Universitas Muhammadiyah

Siduarjo,2014

LAMPIRAN

Deskripsi daerah penelitian

Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Tinambung

Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah

a. Visi

“UNGGUL DALAM PRESTASI, BERIMAN DAN BERTAQWA,
BERBUDAYA LOKAL YANG BERWAWASAN GLOBAL”

Indikator :

1. Unggul manajemen organisasi sekolah.
2. Unggul dalam kualitas pelayanan pembelajaran dan penilaian.
3. Unggul dalam perolehan nilai Assesmen Nasioanal (ANBK)
4. Unggul prestasi akademik dan non akademik peserta didik.
5. Terwujudnya prinsip keteladanan dalam pengamalan ajaran Agama, pembinaan karakter, pengembangan budayadan peduli lingkungan.

b. Misi

Untuk mencapai VISI tersebut, SMA Negeri 1 Tinambung mengembangkan misi sebagai berikut:

1. Optimalisasi efektifitas pelaksanaan PBM melalui pendekatan manusiawi, budaya dan kasih sayang;
2. Optimalisasi pemenuhan sarana dan prasana sekolah
3. Optimalisasi etos dan kinerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan secara profesional dan proporsional;
4. Optimalisasi pengembangan life-skill keterampilan seni, budaya dan olah raga melalui ekstrakurikuler;

5. Optimalisasi pelaksanaan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai agama, budaya dan sosial;
 6. Optimalisasi hubungan silaturahmi dikalangan guru dan siswa serta civitas akademika.
- c. Tujuan sekolah

Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Secara lebih rinci tujuan SMA Negeri 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar Propinsi Sulawesi Barat adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan manajerial sumber daya manusia Kepala Sekolah dan Guru yang mengembang tugas tambahan organisasi.
2. Meningkatkan kemampuan teknis pengelola administrasi sekolah.
3. Melaksanakan kegiatan pengembangan kualitas kompetensi guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreatifitas dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik.
4. Meningkatkan kemampuan guru memanfaatkan teknologi informasi dalam melaksanakan tugas mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik.
5. Melaksanakan proses pembelajaran dan penilaian berkualitas dan bertanggung jawab.
6. Melaksanakan proses pengawasan dan pembinaan guru secara berkelanjutan dalam melaksanakan tugas mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik.
7. Mengidentifikasi potensi bakat dan minat yang dimiliki peserta didik dan memungkinkan dikembangkan secara optimal.

8. Membentuk organisasi pengembangan diri yang kuat sehingga mampu berprestasi optimal.
9. Membuat rencana pengembangan dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan di sekolah.
10. Melaksanakan proses pemeliharaan sarana dan prasarana dengan prinsip efisiensi dan efektifitas.
11. Meningkatkan kualitas mengamalkan nilai-nilai kemasyarakatan ajaran Agama, karakter kepribadian indonesia, terhadap segenap sumber daya organisasi untuk dapat menjadi teladan terhadap peserta didik.
12. Melaksanakan kegiatan pembinaan peserta didik dalam mengamalkan ajaran Agama, karakter kepribadian indonesia, untuk dapat diterapkan dalam setiap aktivitas di sekolah.
13. Melaksanakan kegiatan pengembangan pelestarian Budaya Mandar.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Gerbang sekolah SMA Negeri 1 Tinambung



Gambar 2. Proses Pembelajaran Peserta Didik Kelas XI IBB 1 di SMA Negeri 1 Tinambung



Gambar 4. Suasana kelas XI IBB 1 Pada Saat Pembelajaran

perhitungan n gain score						
NO	POST	PRE-TEST	POST-PRE	skor ideal(100-pre)	n gain score	n gain skor %
1	80	40	40	60	0,666666667	66,66666667
2	80	40	40	60	0,666666667	66,66666667
3	60	30	30	70	0,428571429	42,85714286
4	90	45	45	55	0,818181818	81,81818182
5	80	35	45	65	0,692307692	69,23076923
6	60	30	30	70	0,428571429	42,85714286
7	100	60	40	40	1	100
8	50	25	25	75	0,333333333	33,33333333
9	80	40	40	60	0,666666667	66,66666667
10	90	45	45	55	0,818181818	81,81818182
11	80	35	45	65	0,692307692	69,23076923
12	70	35	35	65	0,538461538	53,84615385
13	70	35	35	65	0,538461538	53,84615385
14	80	40	40	60	0,666666667	66,66666667
15	70	40	30	60	0,5	50
16	80	40	40	60	0,666666667	66,66666667
17	70	40	30	60	0,5	50
18	80	35	45	65	0,692307692	69,23076923
19	90	50	40	50	0,8	80
20	70	40	30	60	0,5	50
21	100	90	10	10	1	100
22	90	70	20	30	0,666666667	66,66666667
23	70	40	30	60	0,5	50
24	80	40	40	60	0,666666667	66,66666667
25	90	30	60	70	0,857142857	85,71428571
26	60	35	25	65	0,384615385	38,46153846
27	80	40	40	60	0,666666667	66,66666667
28	100	45	55	55	1	100
29	80	70	10	30	0,333333333	33,33333333
30	100	90	10	10	1	100
	79,33333	44,33333	35	55,66666667	0,656303696	65,63036963

Gambar 5. Hasil uji N gain dan n gain score

$$N \text{ Gain} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimal(ideal)} - \text{skor pretest}}$$

Correlations

		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	total
soal1	Pearson Correlation	1	.575**	.364*	.236	-.065	.636**
	Sig. (2-tailed)		.001	.048	.208	.733	.000
	N	30	30	30	30	30	30
soal2	Pearson Correlation	.575**	1	.372*	.548**	.007	.760**
	Sig. (2-tailed)	.001		.043	.002	.972	.000
	N	30	30	30	30	30	30
soal3	Pearson Correlation	.364*	.372*	1	.460*	.468**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.048	.043		.011	.009	.000
	N	30	30	30	30	30	30
soal4	Pearson Correlation	.236	.548**	.460*	1	.298	.751**
	Sig. (2-tailed)	.208	.002	.011		.109	.000
	N	30	30	30	30	30	30
soal5	Pearson Correlation	-.065	.007	.468**	.298	1	.462*
	Sig. (2-tailed)	.733	.972	.009	.109		.010
	N	30	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	.636**	.760**	.782**	.751**	.462*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.010	

N	30	30	30	30	30	30
---	----	----	----	----	----	----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar 6 Uji Validitas instrument tes *pre-test*

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	6.67	3.195	.411	.695
soal2	6.83	2.764	.563	.632
soal3	6.77	2.737	.605	.614
soal4	6.87	2.878	.569	.632
soal5	6.73	3.720	.236	.749

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.718	5

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

RIWAYAT HIDUP



RASTIA ARRUN adalah nama dari penulis skripsi ini yang lahir pada tanggal 17 April 2001 di desa Polo Pangale Kecamatan Pangale Kabupaten Mamuju Tengah. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara oleh pasangan Bapak A.Arham Ar dan Ibu Nurhayati. Penulis menempuh Pendidikan dasar di SD Inpres 1 Pangale pada tahun 2006-2012, dan melanjutkan Pendidikan ke jenjang berikutnya yakni Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Pangale dan selesai pada tahun 2015 hingga pada tahun berikutnya penulis memilih SMA Negeri 1 Pangale sebagai pilihannya dalam menempuh pendidikan menengah atas dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan studi ke jenjang Perguruan Tinggi disalah satu kampus yang berada di Majene Sulawesi Barat, yakni STAIN Majene. Penulis memilih Jurusan Tarbiyah dan Keguruan, program studi Pendidikan Agama Islam dengan niat dan tekad yang tertanam kuat ingin bahagia dunia dan akhirat. Pada tahun 2023 bulan Januari – Maret 2023 Penulis mengikuti KKN Gelombang ke 3 di Desa Tammerodo Utara Kecamatan Sendana Kabupaten Majene.

Segala puji kepada Allah yang telah memberikan daya, pertolongan serta kemudahan kepada penulis, dan juga motivasi serta semangat dari orang tua yang tiada hentinya sehingga penulis mampu untuk menuntut ilmu dan terus berproses untuk menyelesaikan studi di STAIN Majene hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi sesama.

Penulis mengucapkan syukron wa jazakamullahu khairan katsira atas selesainya skripsi ini dengan judul "efektivitas metode *Random Daily Restating* dalam meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di Kelas XI IBB 1 SMA Negeri 1 Tinambung.

